

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS ULASAN  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
QUANTUM TEACHING PADA SISWA KELAS VIII A  
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH**

**SATRIANI  
NIM 105331106119**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

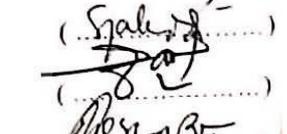
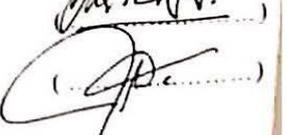
---

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **Satriani**, Nim: **105331106119** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **175 TAHUN 1444 H/2023 M**, Tanggal **30 Mei 2023 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 30 Mei 2023

Makassar, 09 Dzulqaidah 1444 H  
29 Mei 2023 M

- PANITIA UJIAN**
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Hj. Amin Asse M. Ag.  
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.  
4. Penguji : 1. Dr. Syahrudin, M. Pd.  
2. Dr. Tasrif Akib, M. Pd.  
3. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M. Pd.  
4. Arifuddin, S.Pd., M. Pd.

()  
()  
()  
()  
()  
()  
()

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Satriani  
Nim : 105331106119  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Bontonompo Selatan**

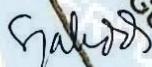
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Mei 2023 M

Ditentukan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Syahrudin, M. Pd.

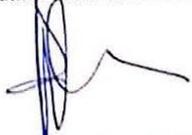
  
Dr. Anzar, M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D  
NBM : 860 934

  
Dr. Andi Paidi, S. Pd., M. Pd.  
NBM: 1152 733



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-866837/860132 (Fax)  
Email : tkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satriani  
Nim : 105331106119  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari pengusulan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam pengusulan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam pengusulan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, ~~14~~ 2023

Yang membuat pernyataan

SATRIANI



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satriani

Nim : 105331106119

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (1)

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2023

Yang Membuat Pernyataan

SATRIANI



### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Satriani  
Stambuk : 105331106119  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.  
2. Dr. Anzar, M. Pd.  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan

| No | Hari/Tanggal       | Uraian Perbaikan   | Tanda Tangan |
|----|--------------------|--|--------------|
| 1. | Sabtu<br>13-5-2023 | - Teknik penulisan<br>- Penggunaan bhs<br>- kerangka pikir |              |
| 2. | Ahad<br>14-5-2023  | - Sistematisasi penulisan<br>- Lampiran                    |              |
| 3. | Sabtu<br>20-5-2023 | - Teknik penulisan<br>- Sistematisasi<br>- Abstrak         |              |
| 4. | Sabtu<br>27-5-2023 | - Metodologi<br>- Kata pengantar                           |              |

**Catatan:**  
Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 05/05/2023  
Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

Dr. Anji Paida, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 1152 733



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PEND. BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Jl. Sultan Alauddin No. 219 Makassar  
Telp: (0411) 209132, 209132 (Fax)  
Email: fkip@umh.ac.id  
Web: www.fkip.umh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Satriani  
Stambuk : 105331106119  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.  
2. Dr. Anzar, M. Pd  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan

| No | Hari/Tanggal       | Uraian Perbaikan                   | Tanda Tangan |
|----|--------------------|------------------------------------|--------------|
| 5. | Ahad<br>28-5-2023  | - lampiran<br>- Kesimpulan & Saran |              |
| 6. | Semin<br>29-5-2023 | Acc Skripsi                        |              |

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 05/05/2023

Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 1152 733



Terakreditasi Institusi



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Satriani  
Stambuk : 105331106119  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.  
2. Dr. Anzar, M. Pd.  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan

| No | Hari/Tanggal       | Uraian Perbaikan   | Tanda Tangan |
|----|--------------------|--|--------------|
| 1. | Kontes, 18-3-2023  | abstrak diperbaiki<br>- kesimpulannya disesuaikan dgn<br>rumusan masalah<br>- pada pembahasan, masukkan<br>tujuan penelitian |              |
| 2. | Pada/29 Mei -2023  | Pada IV, ISI masih ada<br>yang harus diperbaiki  |              |
| 3. | Kontes/25/Mei.2023 | - pada pembahasan hasil<br>tujuan penelitian   |              |

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 .kali.

Makassar, 05/05/ 2023  
Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

**Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.**  
NBM. 1152 733





**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Satriani  
Stambuk : 105331106119  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing : 1. Dr. Syahrudin, M.Pd.  
2. Dr. Anzar, M. Pd.  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan

| No | Hari/Tanggal    | Uraian Perbaikan                     | Tanda Tangan |
|----|-----------------|--------------------------------------|--------------|
| 1. | Kamis/25-5-2023 | - Jurnal sebagai syarat hasil        |              |
| 5. | Senin/29-5-2023 | - melengkapi skripsi                 |              |
| 6. |                 | - lengkapi sub bab hasil dan jawaban |              |

**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 05/05/ 2023  
Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 1152 733



## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

”Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

( Nadin Amizah : Beranjak Dewasa)

### **PERSEMBAHAN**

”Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayah dan Ibu. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Saya selamanya akan bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tuaku.”

## ABSTRAK

**Satriani, 2023**, “ Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan .” Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syahrudin Pembimbing II Anzar

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan model *Quantum Teaching* tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 35 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan mengklarifikasikan skor sangat tinggi, skor tinggi, skor sedang dan skor rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari II siklus yaitu siklus I dengan II pertemuan dan siklus II dengan II pertemuan. Peneliti hanya fokus pada 1 kelas saja dengan jumlah 35 siswa. Hasil belajar menulis teks ulasan pada siklus I adalah dan hasil belajar dari siklus II adalah 60,5 dan hasil belajar dari siklus II adalah 83,65 . Pada siklus I, kategori siswa yang tuntas adalah 6 siswa dengan prestasi 9,38 %, kategori yang tidak tuntas sebanyak 29 siswa dengan persentasi 90,62 % kategori tidak tuntas 6 siswa dengan persentasi 9,38 % yang artinya terjadi peningkatan sebesar 83, 65 %

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam menulis teks ulasan, peningkatan sebesar 83,65%

**Kata kunci** : Peningkatan, Teks ulasan, Model *Quantum Teaching*

## KATAPENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Syahrir dan Jumriana yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada

pembimbing I Dr. Syahrudin, M.Pd. dan pembimbing II Dr. Anzar M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada, Prof. Dr. H, Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd, Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Andi Paida, M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru, staf SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan, dan ibu Hijrawati, S.Pd. guru bahasa Indonesia di sekolah yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak tercinta Juansar S.Pd dan Teman- Teman yang selalu setia menemaniku dalam suka dan duka, serta sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu

persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca , terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Mei 2023

SATRIANI



## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>                   |              |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....          | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....         | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERJANJIAN</b> .....           | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....           | <b>v</b>     |
| <b>KARTU KONTROL PEMBIMBING 1</b> ..... | <b>vi</b>    |
| <b>KARTU KONTROL PEMBIMBING 2</b> ..... | <b>viii</b>  |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....       | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                    | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....             | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                 | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....               | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....              | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....          | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....         | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                | 3            |
| C. Tujuan Penelitian .....              | 3            |
| D. Manfaat Penelitian .....             | 3            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....      | <b>5</b>     |
| A. Kajian Teori .....                   | 5            |
| B. Hasil Penelitian yang relevan .....  | 29           |
| C. Kerangka Pikir .....                 | 30           |
| D. Hipotesis tindakan .....             | 33           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....  | <b>34</b>    |
| A. Jenis Penelitian .....               | 34           |
| B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....   | 34           |
| C. Subjek Penelitian .....              | 34           |
| D. Faktor Yang Diselidiki .....         | 35           |

|   |            |
|---|------------|
| E. Prosedur Penelitian.....                         | 35         |
| F. Instrumen Penelitian.....                        | 42         |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....                     | 42         |
| H. Teknik Analisis Data.....                        | 43         |
| I. Indikator Keberhasilan .....                     | 44         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>45</b>  |
| A. Hasil penelitian .....                           | 45         |
| B. Pembahasan hasil penelitian .....                | 56         |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                | <b>58</b>  |
| A. Simpulan .....                                   | 58         |
| B. Saran .....                                      | 59         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>60</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                | <b>62</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                           | <b>100</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 hasil observasi Aktivitas siswa pada siklus 1.....   | 46 |
| Tabel 4.2 Nilai tes pada siklus 1 menulis teks ulasan .....  | 47 |
| Tabel 4.3 Statistik skor pada siklus 1 menulis teks ulasan .....   | 48 |
| Tabel 4.4 distribusi frekuensi persentase skor peningkatan kemampuan menulis<br>teks ulasan siklus 1 ..... | 49 |
| Tabel 4.5 persentase ketuntasan hasil belajar menulis teks ulasan siklus 1 .....                           | 49 |
| Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 .....  | 51 |
| Tabel 4.7 Nilai tes siklus II menulis teks ulasan .....  | 52 |
| Tabel 4.8 Statistik skor pada siklus II menulis teks ulasan .....  | 54 |
| Tabel 4.9 distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar menulis teks ulasan.                           | 55 |
| Tabel 4.10 persentase ketuntasan hasil pada siklus II menulis teks ulasan .....                            | 55 |

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir ..... 32



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dewasa ini merupakan suatu bagian penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tidak salah kalau pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional berusaha semaksimal mungkin mencetuskan program yang terus dicanangkan adalah pendidikan gratis dan perkembangan sekolah tambahan belajar. Usaha pemerintah dalam proses penciptaan kecerdasan masyarakat terus dikembangkan seiring dengan perkembangan era globalisasi yang semakin dinamis dan perkembangan IPTEK (Benny, 2009: 8).

Pendidikan tidak harus tinggal diam melihat dan mengikuti arus, tetapi pendidikan harus sejalan dan selaras dengan perkembangan globalisasi dengan menciptakan sumber daya manusia yang mamou diandalkan dalam segala bidang kehidupan. Sumber daya manusia merupakan bagian yang penting harus dimiliki individu masyarakat saat ini untuk mampu bertahan menghadapi tantangan era globalisasi tersebut. Untuk mampu menciptakan iti, tentunya pemerintah harus memulai dari awal yakni memberikan pendidikan bagi siswa pada usia dini .

Siswa merupakan bagian dari dunia pendidikan harus mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman sekolah sebagai lembaga pendidikan temoat siswa menuntut pendidikan tentunya berusaha menciptakan individu yang berdedikasi tinggi dan memiliki SDM. Begitu banyak model, teknik, dan model pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga pendidikan bahasa Indonesia, tetapi semua model dan teknik masih merupakan teknik yang

konvensional atau bersifat nonmodern.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa dituntut mampu menulis, berbicara, membaca, dan menyimak. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis di sekolah merupakan hal yang penting untuk diajarkan siswa, mengingat siswa merupakan generasi penerus bangsa kelak. Dengan pembelajaran menulis, berarti siswa diarahkan untuk mengembangkan potensi dirinya (Tarigan, 2013: 3).

Bedasarkan observasi awal pada tanggal 24 februari 2023 di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan terlihat bahwa keterampilan menulis teks ulasan siswa juga rendah. Terdapat 20 siswa masih mendapatkan nilai dibawah standar keberhasilan dalam kegiatan menulis teks ulasan padahal KKM yang harus dicapai siswa adalah 80. Selain itu, diperoleh gambaran kondisi siswa awal sebelum penelitian pada saat proses pembelajaran menulis teks ulasan berlangsung. Telihat siswa tidak terlalu antusias dalam pembelajaran sehingga menulis teks ulasan di kelas menjadi kurang menarik. Hasil wawancara dengan guru kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan juga dapat diketahui terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis teks ulasan dengan mengulas atau komentar untuk sebuah karya agar menjadi lebih baik. jadi saya mencoba menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching untuk menyelesaikan permasalahan diatas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar menulis teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjelaskan hasil belajar siswa menulis teks ulasan setelah belajar menggunakan model *Quantum Teaching*

### **2. Manfaat Praktis**

#### a). Bagi guru

Menganalisis secara langsung proses pembelajaran di kelas terkait penerapan model *Quantum Teaching* Memahami bagaimana peserta didik aktif dalam belajar dan mengembangkan Hasil belajar siswa dalam menulis teks ulasan peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII A SMPN 1 Bontonompo Selatan. Dapat di jadikan masukan

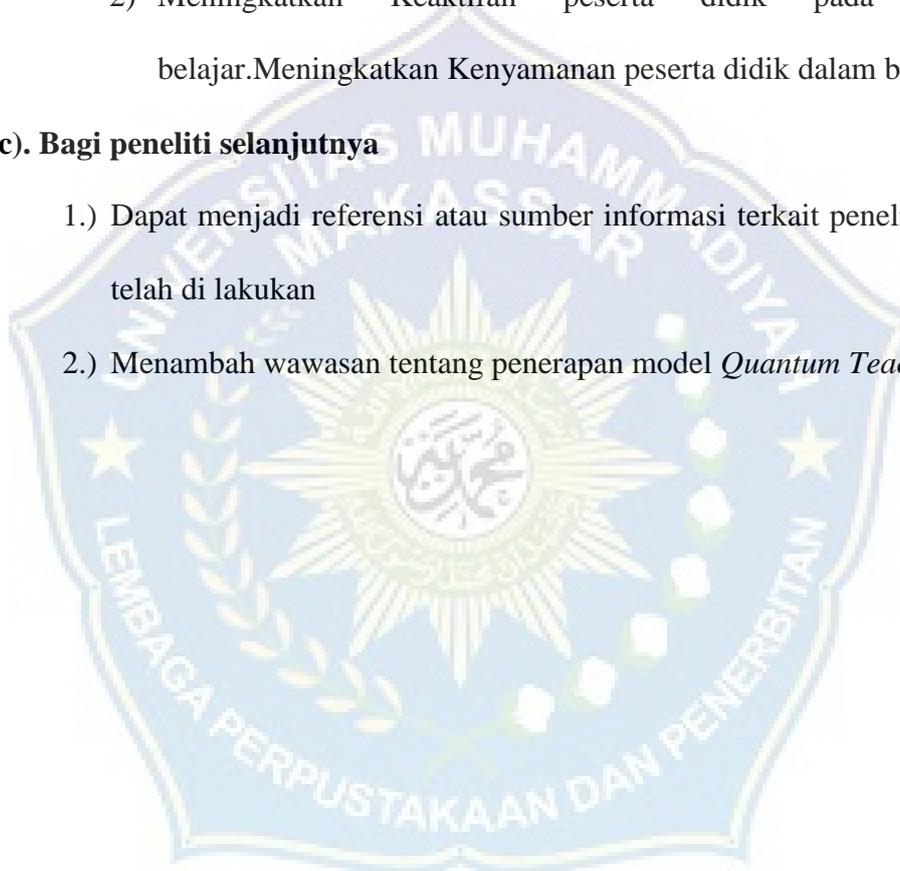
bagi guru terutama dalam menentukan model pembelajaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran.

b). Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi serta kemampuan menulis teks ulasan yang berprestasi
- 2) Meningkatkan Keaktifan peserta didik pada kegiatan belajar.Meningkatkan Kenyamanan peserta didik dalam belajar.

c). Bagi peneliti selanjutnya

- 1.) Dapat menjadi referensi atau sumber informasi terkait penelitian yang telah di lakukan
- 2.) Menambah wawasan tentang penerapan model *Quantum Teaching*



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Keterampilan Menulis**

###### **1) Pengertian Menulis**

Menurut Djuharie (2005 : 120 ) menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatihkan. Hal ini senada dengan pendapat Ebo (2005 : 1), bahwa setiap orang bisa menulis. Artinya, kegiatan menulis itu dapat dilakukan oleh setiap orang dengan dibina dan dilatihkan.

Selanjutnya, pengertian menulis, Pranoto (2004 : 9) berpendapat, bahwa menulis berarti menuangkan buah pikiran kedalam bentuk tulisan atau menceritakan suatu kepada orang lain menulis tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui proses menulis kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil kegiatan menulis sebuah tulisan. Hasil sebuah tulisan pada dasarnya adalah untuk menyampaikan pikiran, pendapat, atau gagasan yang muncul. Mengingat fungsi utama kegiatan menulis adalah sarana berkomunikasi secara tidak langsung, maka penting bagi para peserta didik untuk keterampilan menulis. Selain dapat meningkatkan kecakapan berpendapat, menulis juga dapat melatih siswa menuangkan ide pikirannya dengan lebih mudah. Dapat disimpulkan menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif dengan cara

mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikiran kita ke dalam bentuk tulisan.

## 2) Tujuan Menulis

Banyak tulisan yang memberikan inspirasi kepada kita. Misalnya novel, puisi, cerita pendek, naskah film, surat, artikel, laporan, resensi dan esai. Semua hasil tulisan ini berbeda antara satu dengan yang lainnya, tetapi semuanya sama dalam satu hal, yaitu merupakan hasil tulisan. Biasanya berbagai tulisan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Menghibur
- b) Menyampaikan informasi
- c) Membujuk
- d) Mendidik

## 3) Langkah-langkah Menulis

Menulis merupakan suatu proses kreatif, menulis harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dan secara tidak sadar pula dilihat hubungan dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas. Sebagai suatu proses, menulis terdiri atas berbagai tahap sebagai berikut:

### a.) Tahap Prapenulis

Tahap ini merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis dan mencakup beberapa langkah kegiatan antaranya:

#### 1) Pemilihan dan Penetapan Topik

Memilih dan menetapkan topic suatu langkah awal yang penting, sebab tidak ada tulisan tanpa ada sesuatu yang hendak

dirulis. Masalah pertama yang dihadapi penulis untuk merumuskan tema sebuah karangan adalah topik atau pokok pembicaraan (Keraf, 1993:126). Dalam memilih dan menempatkan topik ini diperlukan adanya keterampilan pengetahuan atau kesungguhan.

Topik tulisan adalah masalah atau gagasan yang hendak disampaikan di dalam tulisan. Masalah atau gagasan itu dapat diperoleh atau digali melalui empat sumber, yaitu: (1) Pengalaman, (2) Pengamatan, (3) Imajinasi, (4) pendapat dan keyakinan ( *Semi*, 1990:134).

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih topic adalah : (a) topic itu adalah manfaatnya dan layak dibahas, (b) topic itu cukup menarik utamanya bagi penulis (c) topic itu dikenal baik, (d) bahan yang diperlukan dapat diperoleh dan cukup memadai, (e) topic itu tidak terlalu luas dan tidak perlu sempit (*Akhadiyah*, 1998:86).

#### 1) Menentukan Tujuan Penulisan dan Bentuk Karangan

Tujuan penulisan diartikan sebagai pola yang mengendalikan tulisan secara menyeluruh (Akhadiyah, 1998:89) Dengan menentukan tujuan penulisan, diketahui apa yang ingin dilakukan pada tahap penulisan, bahkan apa yang diperlukan, luas lingkup bahasan, perorganisasian, dan mungkin juga sudut pandang yang digunakan. Secara eksplisit, tujuan penulisan dapat dinyatakan cara tesis atau

dengan menyatakan maksud.

## 2) Bahan Penulisan

Bahan penulisan ialah semua informasi atau data yang digunakan untuk mencapai tujuan penulisan. Bahan tersebut mungkin berupa rincian, sejarah kasus, contoh, penjelasan, defenisi, fakta, hubungan sebab akibat, hasil pengujian hipotesis, angka-angka, diagram, gambar, dan sebagainya. Bahan-bahan dapat dipeoleh dari berbagai sumber, sua dumber utama ialah pengalaman dan inferensi dari pengalaman. Pengalaman ialah keseluruhan pengetahuan yang diperoleh melalui pancaindra, sedangkan inferensi ialah kesimpulan atau nilai-nilai yang ditarik dari pengalaman.

## 3) Menyusun Kerangka Karangan

Sebuah karangan mengandung rencana kerja, memuat ketetntuan pokok bagaimana suatu topic harus diperinci dan dikembangkan. Karangan menjamin suatu penyusunan yang logis dan teratur, serta memungkinkan seorang penulis membedakan gagasan utama dari gagasan tambahan. Kerangka karangan dapat berbentyk catatan sederhana, tetapi juga berbentuk mendetail dan digarap dengan sangat cermat.

### **b.) Tahap Penulisan**

Pada tahap ini dibahas setiap butir yang ada dalam karangan yang disusun. Ini berarti digunakan bahan-bahan yang sudah diklarifikasi

menurut keperluan sendiri. Kadang pada tahap ini, di sadari bahwa masih diperlukan bahan lain.

### 1) Isi Karangan

Karangan adalah sebuah karya tulis untuk mengutarakan gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Berikut adalah beberapa pengertian karangan menurut para ahli.

Karangan adalah hasil akhir dari aktivitas menyusun kata, kalimat, serta alinea guna memaparkan atau membahas topic dan tema tertentu (Finoza 2004)

### 2) Pilihan Kata

Pilihan kata adalah seleksi kata-kata untuk mengeskpresikan ide atau gagasan atau perasaan. Dengan memilih kata persyaratan pokok yang harus diperlukan yaitu ketetapan dan kesesuaian.

Persyaratan ketepatan menyangkut makna, aspek logika kata-kata: kata-kata yang dipilih harus secara tepat mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Persyaratan kesesuaian menyangkut kecocokan antara kata-kata yang dipakai dengan kesempatan / situasi dan keadaan pembaca. Jadi, menyangkut aspek sosial kata-kata.

#### a. Kalimat efektif

Kalimat efektif dapat diartikan sebagai susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar. Tentu saja karena kita menulis tentang bahasa Indonesia, kaidah yang menjadi patikan kalimat efektif dalam kebahasaan ialah kaidah bahasa Indonesia

menurut ejaan yang disemurnakan (EYD).

Kalimat yang mengandung gagasan haruslah yang memenuhi syarat gramatikal. Memerlukan persyaratan efektivitas artinya. Kalimat ini harus memenuhi sasaran, mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan pesan, atau menerbitkan selera pembaca

Adapun syarat kalimat efektif yaitu:

a) Semua ejaan yang disempurnakan (EYD)

Sebuah kalimat haruslah menggunakan ejaan maupun tanda baca yang tepat. Kata baku pun mesti menjadi perhatian agar tidak sampai kata yang kamu tulis ternyata tidak tepat ejaannya.

b) Sistematis

Sebuah kalimat paling sederhana adalah yang memiliki susunan subjek dan predikat, kemudian ditambahkan dengan objek.pelengkap, hingga keterangan. Sebisa mungkin guna mengefektifkan kalimat, buatlah kalimat yang urutannya tidak membuat pusin diharapkan selalu berada di awal kalimat.

c) Tidak boros dan bertele-tele

Jangan sampai kalimat yang kalian buat terlalu banyak menghamburkan kata-kata dan terkesan bertele-tele. Pastikan susunan kalimat yang kalian rumuskan pasti dan ringkas agar orang yang membacanya mudah menangkap gagasan yang kalian tuangkan.

d) Tidak Ambigu

Syarat kalimat efektif yang terakhir, kalimat efektif yang menjadi sangat penting untuk menghindari pembaca dari multiftafsit. Dengan susunan kata yang ringkas, sistematis, dan sesuai kaidah kebahasaan: Pembaca tidak akan kesulitan mengertikan ide dari kalimat yang sehingga tidak ada kesan ambigu.

b. Paragraf

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan kedalam paragraph tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama, atau kalimat topik, kalimat penjelas, sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah karangan.

Pengembangan gagasan menjadi suatu karangan yang utuh memerlukan bahasa, dalam hal ini kita harus menguasai kata-kata yang akan mendukung gagasan kita. Ini kita harus mampu memilih kata dan istilah yang tepat sehingga gagasan kita dapat dipahami pembaca dengan tepat pula, kata-kata itu harus kita rangkai menjadi kalimat yang efektif, tetapi itu saja belum cukup kalimat tulisan kita harus kita tulis dengan ejaan yang berlaku dan disertai dengan tanda baca yang tepat.

c.) **Tahap Revisi**

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penulisan. Jika bahan seluruh tulisan sudah selesai, tulisan tersebut perlu dibaca kembali. Hasil bacaan perlu diperbaiki, dikurangi, atau mungkin juga diperluas.

## **2. Teks Ulasan**

### **1) Pengertian Teks Ulasan**

Menurut Depdiknas (2014: 96). Teks ulasan adalah suatu teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Dalam pembelajaran ini peserta didik diajak untuk bersikap kritis terhadap film atau drama. Teks ulasan juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Tidak hanya mengandalkan pengetahuan teori saja, tapi peserta didik dituntut untuk dapat kreatif agar dapat menghasilkan teks ulasan yang baik.

Menurut Kosasih (2014:203), Teks ulasan adalah teks yang di dalamnya terdapat sejumlah tafsiran, komentar, ataupun kupasan mengenai suatu objek tertentu, yang di dalam hal ini adalah pementasan drama ataupun teater. Ulasan bisa berbentuk lisan ataupun tulisan, ulasan tulisan berwujud resensi yang umumnya dimuat di media massa, seperti dalam surat kabar ataupun majalah. Ulasan drama diperlukan untuk memberikan sebuah penilaian terhadap drama yang telah disaksikan. Bagi sebagian orang membaca terlebih dahulu ulasan drama dari narasumber lebih mempunyai nilai lebih daripada menyaksikan tanpa membaca ulasannya terlebih dahulu.

### **2) Struktur Teks Ulasan**

Menurut ilham teguh mengemukakan struktur teks ulasan sebagai berikut:

#### **a. Orentasi**

Orentasi adalah bagian pertama dalam struktur teks ulasan teks ulasan adalah orentasi. Bagian ini menjelaskan secara umum tentang apa yang akan kita bahas. Seperti teks lainnya, orentasi biasa terletak di awal paragraph.

b. Tafsiran

Tafsiran Struktur teks ulasan berikutnya adalah tafsiran. Di dalam tafsiran, berisi pembahasan secara spesifik tentang suatu karya. Bisa, menjelaskan tentang kelebihan, keumikan, kualitas, dan lain sebagainya dari suatu karya. Tafsiran berisi hal yang positif terhadap karya yang diulas.

c. Evaluasi

Evaluasi berisi pendapat penulis tentang hal yang dirasa kurang di dalam suatu karya tersebut.

d. Rangkuman

Bagian terakhir dari struktur teks ulasan adalah rangkuman. Di dalam bagian ini penulis akan memberikan komentar secara menyeluruh tentang karya yang telah dibahas, apakah karya itu berkualitas atau tidak.

### 3) Langkah-Langkah Menulis Teks Ulasan

Menurut Saryono (2011), langkah-langkah menulis teks ulasan sebagai berikut:

- 1) Meringkas, ialah menyajikan semua informasi secara padat dan jelas. Yang dianggap penting untuk ditulis.

- 2) Menjabarkan, ialah mendeskripsikan hal-hal yang mencolok dari hasil ringkasan. Dapat dilakukan pengutipan berbagai uraian untuk mendukung hasil resensi.
- 3) Mengulas, ialah menyajikan ulasan berupa isi pernyataan, susunan, penggunaan bahasa, kesalahan cetak, membandingkan dengan teks lain dan menilai.

#### 4) Ciri-ciri Teks Ulasan

Teks ulasan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Strukturnya terdiri atas orientasi, artian, penilaian, serta ikhtisar.
- 2) Memuat data bersumber pada pemikiran ataupun pandangan pengarang tentang sesuatu kreasi ataupun produk
- 3) Opinions berdasar pada kenyataan yang diinterpretasikan
- 4) Mempunyai julukan lain, ialah resensi

#### 5) Jenis- jenis Teks Ulasan

##### a. Teks ulasan informatif

Pada bacaan keterangan tipe ini, suatu karya ataupun produk dijelaskan dengan tujuan membagikan data pada pembaca. Pada biasanya, tipe bacaan ulasan Cuma menguraikan dengan cara biasa gambaran dari sesuatu karya, yang bisa ditaksir dari bahasa yang dipakai, ialah singkat, padat serta sederhana bacaan ulasan informatif, umumnya berpusat pada keunggulan serta kekurangan sesuatu karya ataupun produk, tanpa diulas lebih komplit lagi.

##### b. Teks ulasan deskriptif

Pokok dari bacaan ulasan deskriptif berbentuk karya sastra. Hal ini diakibatkan karya sastra memerlukan keterangan yang mengandung deskripsi sejelas-jelasnya supaya seluruhnya dimengerti oleh pembaca.

c. Teks ulasan kritis

Bila suatu karya ataupun produk mau dikasihkan suatu kritikan dari pemikiran khusus, teks ulasan inilah yang dimaksud. Dengan pesan, pengarang seluruhnya memakai daya analisa dengan cara objektif, bukan netral. Tentang ini berarti, bacaan ulasan kritis berkarakter tidak berpihak pada siapapun serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk sesuatu karya ataupun produk khusus.

**6) Tujuan Teks Ulasan**

Teks ulasan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Menunjukkan keberpihakan penulis terhadap suatu karya. Misalnya, baru-baru ini film “ Little Mom” menjadi trending topic pada berbagai sosial media. Dari karya ini, berbagai teks ulasan muncul, baik yang pro, maupun kontra.
- b. Memaparkan penilaian dari suatu karya berdasarkan standar atau acuan tertentu. Artinya, dalam memberikan ulasan dari suatu karya, bukan berarti tanpa aturan. Jadi, teks ulasan juga memiliki penilaian pada setiap pembaca: Apakah bagus atau sebaliknya.
- c. Memberi bantuan kepada pembaca berupa gambaran umum dari suatu karya. Pada umumnya, seseorang akan mencari berbagai

sumber mengenai teks ulasan sebelumnya.

- d. Memberi informasi secara keseluruhan atas suatu karya para pembaca mendapatkan sesuatu informasi yang secara tidak sadar didapatkan setelah membaca teks ulasan.

## 7) Fungsi Teks Ulasan

Fungsi teks ulasan antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat mempengaruhi pembaca untuk lebih jelas melihat karya yang sedang diulas.
- b. Sebagai bentuk media pengenalan
- c. Dapat diartikan sebagai bentuk penilaian terhadap suatu karya yang diulas
- d. Bentuk bukti dan perhatian terhadap karya yang dipaparkan dan perlu dilihat.

## 3. Model Pembelajaran

### 1) Pengertian Model Pembelajaran

Model secara harfiah berarti "Bentuk" dalam pemakaian secara umum model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengakuannya yang diperoleh dari beberapa sistem. Winataputra (Dalam Sugianto 2010:3) mengemukakan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas pembelajaran.

Joyce & Weil dalam rusman (2018) Menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang bahkan dapat di gunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka waktu), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.

Dan beberapa pendapat para ahli di atas peneliti berpendapat bahwa model pembelajaran adalah model pembelajaran merupakan kerangka yang berisi prosedur dan langkah-langkah teknis yang berurutan dan menggambarkan segala aktivitas yang di lakukan oleh para guru dan siswa sehingga mencapai suatu tujuan pembelajaran.

## 2) **Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

### Pengertian model pembelajaran Quantum Teaching

Secara etimologi *Quantum* di ambil dari istilah fisika yang berarti sejumlah *energy* yang di pancarkan atau di bebaskan atau di serap dalam suatu proses. Secara terminology, *Quantum* adalah interaksi-interaksi yang mengubah energy menjadi cahaya. sedangkan *Teaching* berasal dari bahasa Inggris ,dari kata *teach* yang berarti mengajar. Maksudnya mengajar merupakan suatu usaha yang menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Jadi yang di maksud *Quantum Teaching* adalah suatu usaha menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung atau memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar dengan perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen

belajar.

Kosasih dan Sumarna (2013:76) Meenyatakan bahwa *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan karena menyertai segala dinamika menunjang keberhasilan pembelajaran itu sendiri dan segala keterkaitan, perbedaan, interaksi serta aspek-aspek yang dapat memaksimalkan momentum untuk belajar.

Pendapat serupa juga di kemukakan oleh Hamdayana (2016:72) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang berupaya memadukan (mengintegrasikan, menyinergikan dan mengelaborasi) faktor potensi diri manusia selaku pembelajaran dengan lingkungan (Fisik dan mental) sebagai konteks pembelajaran.

Dari beberapa teori yang telah di paparkan di atas,peneliti mendefenisikan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan desain suatu proses pembelajaran yang menyenangkan,menciptakan interaksi yang edukatif antara guru dengan siswa serta mengoptimalkan lingkungan belajar yang efektif (Fisik dan mental) dalam pembelajaran.

#### **4. Prinsip-prinsip model pembelajaran *Quantum teaching***

Menurut Wena (2009:161) Pembelajaran *Quantum Teaching* bersandar pada suatu konsep yaitu “bawalah dunia siswa ke dunia guru,ke dunia siswa”.Artinya langkah pertama seorang guru dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan memahami atau memasuki dunia

siswa. Tindakan ini dapat memberi peluang bagi guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengaitkan pembelajaran yang diajarkan guru dengan sebuah peristiwa, pikiran atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, sosial, ataupun akademis siswa. Setelah kaitan itu terbentuk, siswa dapat dibawa ke dunia guru dan memberi siswa pemahaman tentang isi pembelajaran. Lebih lanjut, Model pembelajaran *Quantum Teaching* menurut De Porter, dkk Memiliki 5 prinsip yaitu:

**Tabel 2.1 Prinsip-prinsip model pembelajaran *Quantum Teaching***

| No | Prinsip  | Penerapan di kelas   |
|----|--|--|
| 1  | Segala berbicara:segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh guru kertas yang di bagikan hingga rancangan pembelajaran semuanya mengirimkan pesan tentang belajar. | Dalam hal ini guru di tuntut untuk mampu merancang/mendesain segala aspek yang ada di lingkungan kelas (guru,media pembelajaran dan siswa) maupun sekolah (guru lain,kebudayaan sekolah,dan sebagainya ) sebagai sumber belajar siswa.   |
| 2. | Segala bertujuan semuanya yang terjadi dalam kegiatan proses belajar mengajar mempunyai tujuan   | Dalam hal ini setiap kegiatan belajar mengajar harus jelas tujuannya.Tujuan pembelajaran harus di jelaskan kepada siswa.   |
| 3. | Pengalaman sebelum pemberian nama:proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari. | Dalam mempelajari suatu (Konsep,rumus,teori,dan sebagainya) harus dilakukan dengan cara memberi siswa tugas (Pengalaman/eksperimen)terlebih dahulu.Dengan hal ini guru harus mampu merancang pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan penelitian sendiri dan berhasil menyimpulkan.Dalam hal ini guru harus menciotakan simulasi konsep agar siswa memperoleh pengalaman. |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 4. | Jika layak di pelajari layak pula di rayakan perayaan dapat memberi umpan balik mengenai kemajuan dan \meningkatkan aosiasi positif dengan belajar. | Dalam hal ini guru harus memiliki strategi untuk memberi umpan balik (Feedback) positif yang dapat mendorong semangat belajar siswa.berikan umpan balik positif pada setiap usaha siswa,baik secara kelompok maupun secara individu. |
|----|---|--|

(Sumber :Wena,(2009:161)

Dari teori di atas,peneliti berpendapat bahwa pronsip model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah proses pembelajaran yang berfokus kepada siswa dimana guru menuntun dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan siswa di mana selama dalam proses pembelajaran guru dan siswa saling mempengaruhi untuk mencapai isi pembelajaran yang di harapkan.

#### **Langkah-langkah/rancangan pembelajaran *Quantum Teaching***

Pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif yang berorientasi pada peserta didik.Model pembelajaran ini sangat efektif karena memungkinkan peserta didik dapat belajar secara optimal,yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Menurut De Porter, rancangan pelaksanaan pembelajaran *Quantum Teaching*dikenal dengan singkatan ‘‘TANDUR’’ Yang merupakan kepanjangan dari tumbuhkan,alami,namai,demistrasikan, ulangi, dan rayakan

## 5. Langkah langkah pembelajaran Quantum Teaching sebagai berikut.

### 1.) Tumbuhan

Tumbuhan,yaitu pada awal kegiatan pembelajaran guru harus berusaha menumbuhkan/mengembangkan minat siswa untuk belajar.Memberi apresiasi yang cukup dapat di lakukan sehingga sejak awal kegiatan siswa termotivasi untuk belajar.Kekuatan penanaman dalam diri seperti Apa Manfaat Bagiku (AMBAK) yaitu sebuah kegiatan untuk menimbulkan motivasi dalam diri sendiri,AMBAK dapat di artikan dengan menciptakan minat dalam pembelajaran yang sedang di pelajari dan menghubungkan dengan dunia nyata. De Porter,(2006:48),maksudnya adalah guru yang menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

### 2.) Alami

Alami,yaitu siswa mengalami dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan atau mendatangkan pengalaman umum yang dapat di mengerti semua pelajar.Tahap ini bertujuan agar siswa dapat yang terdapat dalam materi secara langsung.

### 3.) Namai

Namai, yaitu saatnya untuk mengerjakan kata kunci,konsep,model,rumus,keterampilan berfikir,dan strategi belajar. Penamaan di bangun atas pengetahuan dan keingintahuan peserta didik saat itu. Setelah siswa melalui pembelajaran belajar pada kompetensi dasar tertentu maka mereka di ajak untuk menulis di kertas,menamai tentang apa yang di peroleh,baik itu informasi,rumus,pemikiran, tempat,dan sebagainya. yaitu berikan

peluang/kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan dan menerapkan pengetahuan mereka, mengaitkan pengalaman mereka dengan data yang baru, sehingga menghayati dan membuatnya sebagai pengalaman pribadi. Karena siswa lebih mampu mengingat 90% jika siswa itu mendengar, melihat dan melakukannya. Melalui pengalaman belajar siswa mampu mengerti dan mengetahui bahwa dia memiliki kemampuan dan informasi yang cukup.

#### 4.) Demonstrasi

Demonstrasi, setelah mengaitkan pengalaman dengan nama tadi, dengan cara menunjukkan dan melakukan siswa diberikan kesempatan yang sama untuk berlatih dan menunjukkan apa yang mereka ketahui. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan berkelompok.

#### 5.) Ulangi

Ulangi, yaitu rekatkan gambaran keseluruhan dari materi yang dipelajari dengan melakukan pengulangan setelah menunjukkan bahwa mereka tahu, maka beri kesempatan mereka untuk mengulangi kembali yang telah dipelajarinya sehingga setiap siswa merasakan langsung dimana kesulitan itu akhirnya datang kekesuksesan, kami bisa karena kami memang bisa. Pengulangan ini memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa “Aku tahu bahwa aku tahu ini” pengulangan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan konsep multimodalitas dan multikecerdasan.

## 6). Rayakan

Rayakan,yaitu pemberian penghargaan pada siswa atas usaha,ketekunan,dan kesuksesannya dalam pembelajaran.Dengan kata lain perayaan berarti pemberian umpan balik yang positif pada siswa atas kkeberhasilannya baik berupa pujian,pemberian hadiah,ataupun bentuk lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan segala (2010:101) yang mengungkapkan bahwa “apabila guru memberikan pujian atau hadiah bagi siswa yang telah menunjukkan usaha,memberikan angka tinggi terhadap pencapaian prestasi,tidak ,menyalahkan pekerjaan atau jawaban secara terbuka sekalipun jawabannya belum memuaskan,,tidak menghukum siswa di depan kelas,menciptakan suasana belajar yang memberi kepuasan dan kesenangan pantas di lakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang di pandang dapat menambah motivasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas,maka peneliti telah mengimplementasikannya pada saat mengajar di kelas pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia mulai dari tahap pertumbuhannya hingga tahap akhir yaitu rayakan.

## **6. Kelebihan dan Kelemahan model pembelajaran *Quantum Teaching***

### **1) Kelemahan Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Masing-masing model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang mempunyai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut: Menurut Sunandar (dalam Huda 2013:10)mengatakan bahwa kelebihan dan

kelemahan model pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu sebagai berikut:

## 2) Kelebihan model pembelajaran *Quantum Teaching*

Hanya mengarah kepada hal-hal yang nyata pada peserta didik  
 Terjalin kerja sama dalam pembelajaran Mendorong antusiasme  
 peserta didik dalam belajar Menumbuhkan rasa percaya diri peserta  
 didik Proses belajar menjadi tidak membosankan Memberikan peluang  
 yang besar untuk mengungkapkan pendapat atau  
 berekspresi. Kelemahan model pembelajaran *Quantum Teaching*  
 Membutuhkan perencanaan yang mendalam untuk pendidik dalam  
 mengajar Membutuhkan fasilitas belajar memuaskan Kurang  
 mengontrol siswa.

## 3. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

### 1. Pengertian hasil belajar

Menurut Sudjana (2005:20) hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Sudjana (2005:38) hasil belajar yang di capai siswa di pengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa di pengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang di milikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar di belajarnya yang di capai. Disamping faktor kemampuan yang siswa

miliki. dan siswa juga biasanya memiliki faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan keboasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik, dan psikis. Dalam pendidikan nasional hasil belajar di rumuskan dalam taksonomi Bloom (dalam Purwanto 2008:50) yang di bagi dalam 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

#### **a. Ranah kognitif**

Ranah kognitif yaitu perubahan perilaku yang di alami peserta didik dalam belajar. Kegiatan belajar yang di alami siswa melibatkan pengetahuan yang meliputi respon belajar, cara mengolah informasi untuk menyelesaikan masalah. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar kognitif di bagi dalam enam tingkatan

Yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Pengetahuan (*knowledge*) yaitu seseorang yang memiliki keterampilan mengingat kembali tentang istilah, gejala, nama, rumus-rumus, ide dan lain sebagainya. Pemahaman (*comprehension*) yaitu seseorang yang memiliki kemampuan mendengar menjelaskan kembali sesuatu melalui kata-kata sendiri. Penerapan (*application*) yaitu kemampuan dalam mengungkapkan ide-ide, prinsip-prinsip, teori-teori, rumus secara nyata. Analisis (*analysis*) yaitu kemampuan dalam menjabarkan materi atau bahan menjadi bagian yang lebih jelas. Sintesis (*synthesis*) yaitu menggabungkan komponen menjadi satu pola yang sistematis. Evaluasi (*evaluation*) yaitu pengujian terhadap hasil belajar yang telah di laksanakan.

**b. Ranah afektif**

Ranah afektif adalah ranah yang mencakup nilai, sikap dan perilaku yang berhubungan dengan nilai-nilai yang kemudian di hubungkan dengan sikap dan perilaku. Kratochvil (dalam Purwanto 2008 :51) membagi ranah afektif dalam 5 bagian yaitu: penerimaan (merespon, rangsangan), partisipasi, penilaian (menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan), organisasi (menghubungkan nilai-nilai yang di pelajari) dan internalisasi (menjadikan nilai-nilai sebagai pedoman hidup). Ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang kemudian di hubungkan dengan sikap dan perilaku.

**c. Ranah Psikomotorik**

Psikomotorik adalah ranah yang memfokuskan pada kemampuan fisik dan keterampilan. Simpson (dalam Purwanto 2008:51) menggolongkan hasil belajar menjadi 6 bagian yaitu: persepsi (membedakan gejala), kesiapan (menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan), gerakan terbimbing (meniru model yang di contohkan), gerakan terbiasa (melakukan gerakan tanpa model hingga mencapai kebiasaan), gerakan kompleks (melakukan serangkaian gerakan secara berurutan) dan kreativitas (menciptakan gerakan dan kombinasi gerakan baru yang orisinal atau asli).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai tujuan yang telah di tetapkan yang meliputi aspek

kognitif,afektif dan psikomotorik.Dalam penelitian ini,hasil belajar memberatkan pada ranah kognitif yang di ukur melalui tes tertulis dimana tingkatan pengetahuan yang di ukur adalah pada tingkat pengeetahuan (C1) sampai tingkat analisi (C4).

## **2. Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa**

Faktor –faktor yang di dapat mempengaruhi hasil belajar para siswa dapat di kasifikasikan menjadi 2 faktor yaitu interen dan eksteren.Faktor interen merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar,seperti.

### **1. Kesehatan**

Sehat berarti bebas dari penyakit baik secara jasmani maupun rohani.Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Jika seseorang sakit tentu saja tidak dapat belajar ataupun berkerja dengan baik.Oleh karena itu,agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatanya tetap sehat dengan cara selalu menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupannya sehari-hari.

### **2. Intelegensi dan bakat**

Intelegensi merupakan salah satu kemampuan yang di miliki manusia kemampuan tersebut berupa kecapakan dalam berfikir maupun bertindak.Sementara bakat merupakan potensi yang juga ada dalam diri seseorang,sebagai bawaan sejak lahir.Jika seseorang memiliki intelegensi yang tinggi di tambah memiliki sebuah potensi/bakat,maka tentu saja akan besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan keberhasilan belajar seorang

siswa. Hasil belajar siswa tersebut pasti lebih baik di bandingkan mereka yang memiliki intelegensi dan bakat yang rendah. Dia tentu saja akan leboh mudah memahami dan cepat merespon materi yang di berikan karena memiliki kecapakan dan bakat yang tinggi

### **3. Cara belajar**

Pengaruh pencapaian pada hasil belajar dalam cara belajar yaitu belajar tidak perlu melihat cara atau teknik dan faktor fisik, faktor psikologis/mental bahkan ilmu kesehatan yang akan mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Dan teknik-teknik yang harus di perhatikan yaitu bagaimana cara membaca, menggaris bawahi, mencatat dan membuat kesimpulan, bahkan mencatat waktu belajar, tempat fasilitas, penggunaan media pengajaran dan menyesuaikan materi pelajaran.

Faktor eksteren adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor eksteren antara lain:

#### **1. Faktor keluarga**

Pada faktor keluarga pengaruh hasil belajar peserta didik sangatlah besar dalam belajar. Dalam pendidikan anak, orang tua sangat berperan penting agar tercapainya hasil belajar yang memuaskan bagi peserta didik. Faktor sekolah. Sekolah merupakan tempat belajar bagi peserta didik dan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajaran guru harus sesuai dengan kurikulum serta hubungan guru dan siswa harus terjalin dengan baik untuk mencapai keberhasilan belajar siswa.

## 2. Faktor lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik juga sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa seperti keadaan lingkungan, bangunan, rumah, suasana sekitar, dan sebagainya.

### B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa judul penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Tamimi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Penerapan Model *Quantum Teaching* pada materi teks laporan hasil observasi kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Susu. Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan model *Quantum Teaching* pada materi teks laporan hasil observasi yang dilaksanakan oleh guru kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Susu tahun pelajaran 2018/2019 dinyatakan baik hasilnya dengan jumlah skor nilai yang diperoleh mencapai nilai 85 yang dapat mengategorikan dalam predikat baik sesuai dengan rubrik penilaian penerapan model *Quantum Teaching*.
2. Penelitian tentang “ *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Dengan Teknik Quantum Writing Pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Malang*” Oleh Muhammad Rifai (2016) mahasiswa Universitas Brawijaya. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan presentase hasil belajar yang meningkat menjadi 74 % dengan rata-rata 74. Kemudian, pada siklus II hasil belajar siswa kembali meningkat dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 90.32% dengan rata-rata 81 sehingga

dikategorikan berhasil.

3. Penelitian tentang “ *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII SMP* “ oleh Fansiska cornelia (2019) mahasiswa Universitas Tanjungpura pontianak . Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa setelah menggunakan media mengalami peningkatan dengan rata-rata 61,80 dan siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 71,538 dan dikategorikan berhasil.

Perbedaan Antara penelitian diatas dengan penelitian ini adalah penelitian relevan tersebut meneliti tentang teknik dan media pembelajaran, sedangkan penelitian ini meneliti tentang model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dengan begitu hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa penerapan model personal pada pembelajaran menulis teks ulasan merupakan salah satu cara ,meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis teks ulasan.

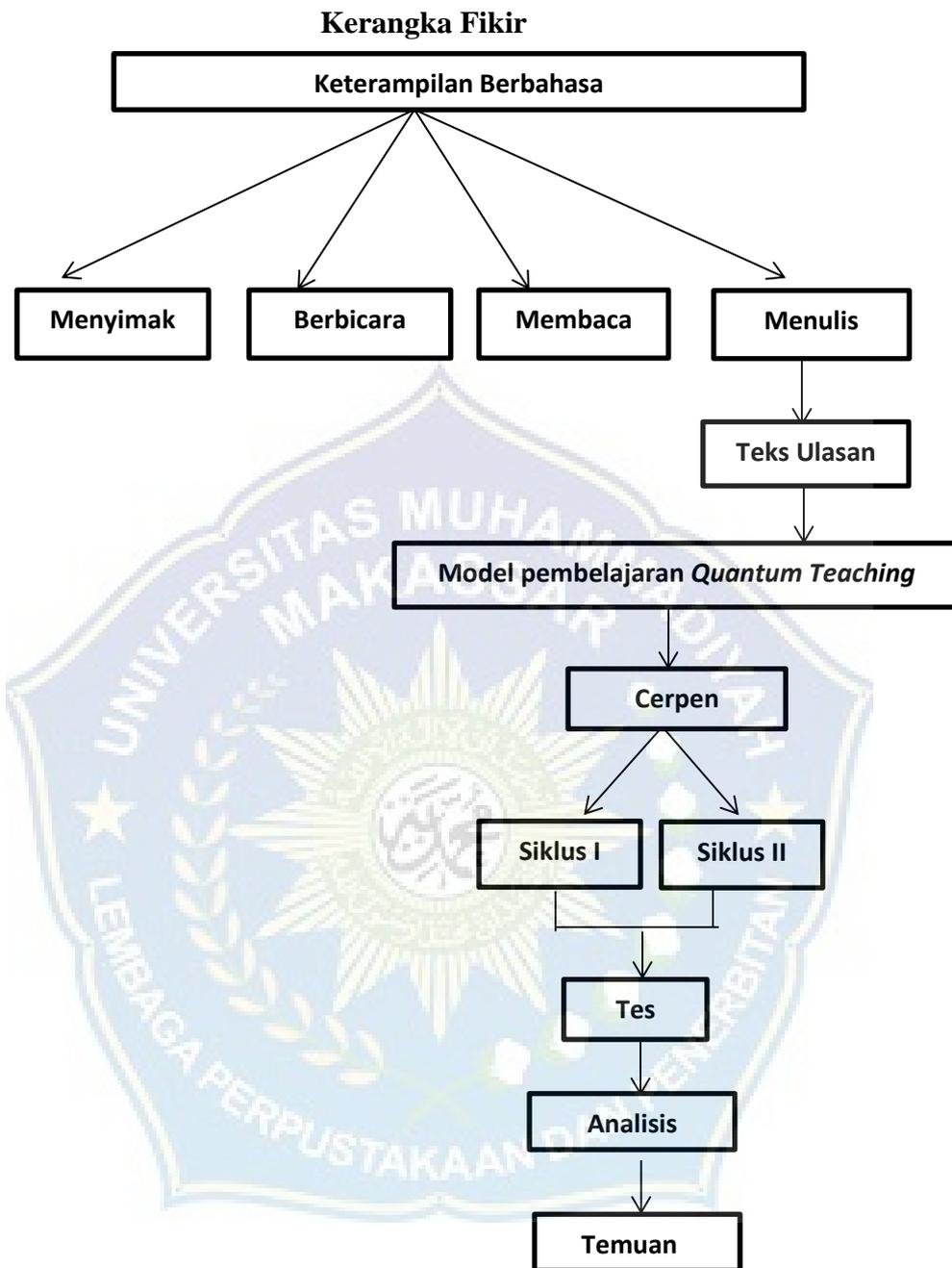
Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian hasil belajar menulis teks ulasan dengan model pembelajaran siswa sudah banyak dilakukan. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian terhadap Hasil belajar menulis teks ulasan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan.

### **C. Kerangka Pikir**

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa dituntut harus mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Fokus pada penelitian yaitu

menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis disekolah merupakan hal yang penting untuk diajarkan pada siswa, mengingat siswa merupakan generasi penerus bangsa kelak.

Berdasarkan jenis situasinya, kegiatan menulis dapat berupa kegiatan menulis teks ulasan. Teks ulasan adalah teks yang didalamnya terdapat sejumlah tafsiran, komentar, ataupun kupasan mengenai suatu objek tertentu. Yang didalam hal ini adalah pementasan drama ataupun teater. Dalam menulis teks ulasan baik diterapkan model yang tepat salah satu model yang tepat adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah penggabungan belajar yang meriah dengan segala nuasanya. *Quantum Teaching* menyajikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar dengan memadukan unsur seni dan pencapaian- pencapaian yang terarah. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar menulis teks ulasan siswa SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan.



#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berbagai tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa perubahan dalam peningkatan Hasil belajar menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan. Hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu melalui model pembelajaran *Quantum Teaching* menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Tahun pelajaran 2022/2023 dapat meningkat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas ( *class action research*), penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian praktis untuk meningkatkan hasil belajar di kelas dan mempunyai siklus serta ada batasan KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal).

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan di laksanakan di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan yaitu terletak di Jl. Pemuda 11,Sengka, Kecamatan. Bontonompo Selatan, Kabupaten.Gowa. karena hasil penelitian belajar siswa kelas VIII masuk katergori rendah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua minggu atau empat kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang di maksud adalah orang,tempat,atau benda yang di amati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek Penelitian ini adalah Siswa kelas VIII A yang

berjumlah 35 orang yang terdiri dari laki-laki 20 orang dan perempuan 15 orang. Yang aktif dan terdaftar semester genap tahun ajaran 2022/2023. Mata pelajaran yang menjadi sasaran adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

| Laki-laki           | Perempuan | Jumlah   |
|---------------------|-----------|----------|
| 20 siswa            | 15 Siswa  | 35 Siswa |
| <b>Jumlah Total</b> |           | 35 Siswa |

#### **D. Faktor Yang di Selidiki**

Faktor-faktor utama yang diselidiki dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor proses yakni aktivitas, minat, dan motivasi belajar siswa serta interaksi antara peneliti dan murid melalui model pembelajaran Quantum Teaching selama proses pembelajaran.
2. Faktor hasil belajar yakni skor hasil belajar siswa setiap akhir siklus setelah diterapkannya model pembelajaran Quantum Teaching dalam menulis teks ulasan.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua tahap secara berkelanjutan. Setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk mengetahui efektivitas tindakan, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan tidak tercapainya target yang telah ditentukan, maka ini ditemukan dan tidak tercapainya target yang telah ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya.

## 1). siklus I

Pelaksanaan siklus I berlangsung 2 kali pertemuan untuk pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

### a. Perencanaan

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti berikut:

Kegiatan peneliti yang dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu :

- 1) Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* .
- 2) Menetapkan indikator ketercapaian pembelajaran menulis teks ulasan yang mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* .
- 4) Menyiapkan sebuah media cerpen untuk penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*
- 5) Menyiapkan pertanyaan untuk evaluasi siswa sebagai penilaian dari hasil belajar.
- 6) Membuat format penilaian untuk mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

7) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

- Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching

8) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini dengan nilai ketuntasan 80(KKM) agar bisa dikatakan berhasil.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengacu pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok.
- 3) Guru mempersilahkan siswa duduk bersama anggota kelompok masing-masing.
- 4) Guru membacakan sebuah cerpen didepan kelas.
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa menulis sebuah teks ulasan dan menentukan kekurangan serta kelebihan dari sebuah cerpen yang telah dibacakan .
- 6) Guru mempersilahkan membacakan hasil menulis
- 7) Guru mempersilahkan siswa lain memberikan komentar terhadap tugas yang diberikan.

8) Guru memberikan kesimpulan dari hasil pembelajaran.

Guru mengevaluasi kegiatan dengan cara memberikan komentar sekaligus memberikan penilaian mengenai cara penulisan, penyusunan kalimatnya, kemudian memberikan contoh penulisan teks ulasan yang benar.

### C. Observasi

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas menulis teks ulasan dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

### d. Refleksi

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Adapun tahap yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu, menganalisis data yang diperoleh dalam tahap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* seperti data tes

hasil belajar observasi aktivitas guru dan hasil wawancara guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Jika pada siklus I belum menunjukkan peningkatan hasil belajar, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik.

## 2) Siklus II

### a. Perencanaan

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
- 2) Menyiapkan media cerpen sebagai penerapan dari model berbasis masalah.
- 3) Menyiapkan soal evaluasi siswa sebagai penelitian dari hasil belajar.
- 4) Membuat format penilaian serta menyiapkan sarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.

a. Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut: Lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas sesuai yang telah direncanakan di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam menulis teks ulasan.

b. Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*

5) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini dengan nilai ketuntasan 80(KKM) agar bisa dikatakan berhasil.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Guru melaksanakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dalam satu kelompok.
- 3) Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok duduk bersama dengan teman kelompok masing-masing.
- 4) Guru membacakan sebuah cerpen di depan kelas.
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa menulis teks ulasan dan menentukan kelebihan serta kekurangan dari cerpen yang telah dibacakan.
- 6) Guru mempersilahkan satu kelompok naik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas kemudian kelompok lain mendengarkan dan memberikan komentar atas hasil diskusi yang ada di depan kelas jadi secara langsung kelompok yang tidak maju ke depan kelas telah menjelaskan hasil kerja kelompok mereka.
- 7) Guru mempersilahkan siswa bergantian untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing.

8) Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

9) Guru mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara memberikan komentar sekaligus memberikan penilaian mengenai jenis mengenai cara penulisan, penyusunan kalimatnya, kemudian memberikan contoh penulisan

#### c. Observasi

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

##### 1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas menulis teks ulasan dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

##### 2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun teks ulasan yang benar.

#### d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk menarik kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam upaya meningkatkan hasil

keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Tes**

Menurut Riduwan (2006: 37) tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bahakt yang dimiliki individu/kelompok dengan menggunakan bentuk soal/pertanyaan untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### **2. Lembar Observasi**

Menurut El Salih (2010), kembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dikelas dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat keaktifan siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik observasi dan wawancara, dan teknik analisis teks (latihan)

### **1. Teknik dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menyimpan data atau informasi dari berbagai sumber yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

### **2. Teknik observasi dan wawancara**

Teknik observasi dilakukan untuk melihat semua aktivitas murid saat melaksanakan pembelajaran dan mengadakan wawancara dengan guru dan siswa, mengenai proses pelaksanaan pembelajaran

### **3. Teknik analisis tes**

Teknik analisis tes dilakukan untuk melihat hasil belajar menulis siswa yang diberikan pada akhir setiap siklus.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penugasan belajar peserta didik dianalisa dengan analisis deskriptif komperatif yaitu dengan membandingkan nilai penugasan siklus I dengan siklus II
2. Hasil penugasan dari siklus I dan siklus II, menghasilkan analisa bahwa tes penelitian siklus I dan siklus II tersebut memiliki perbedaan maupun persamaan, peneliti bisa melihat hasil perbandinganya dengan menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-

fakta yang tampak atau apa adanya.

Untuk mencari nilai hasil tes belajar murid digunakan rumus:

$$\text{Nilai murid (x)} = \frac{\text{Jumlah poin soal yang benar}}{\text{Jumlah poin soal maksimal}} \times 100$$

Untuk menentukan nilai rata-rata murid yang digunakan rumus

$$M = \frac{JX}{N}$$

Keterangan

M = Mean (Nilai rata-rata)

JX = Jumlah nilai murid

N = Jumlah murid

( Sumber Sukmadinata, 2007 : 203)

#### **I. Indikator Keberhasilan.**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dikatakan berhasil akan diberhentikan apabila:

1. Nilai rata-rata berdasarkan nilai tes menulis teks ulasan meningkat dari pra-tindakan kesiklus I dan siklus II.
2. Rata-rata satu kelas telah memenuhi standar keberhasilan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan data dan pembahasan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan . Data tindakan, temuan, dan refleksi diperoleh melalui tes dan pengamatan. Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah yang bertujuan untuk melihat perbedaan, persamaan, dan perkembangan setiap siklus. Menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran teks ulasan merupakan suatu kesatuan dalam proses pembelajaran yang utuh dari setiap siklus, maka dari itu peneliti memusatkan pada satu kelas saja yaitu kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan.

##### 1. Hasil Penelitian Siklus 1

###### a. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dari itu diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I. Data ini dikumpulkan melalui instrument hasil belajar bahasa Indonesia. Hasil tes siklus I dapat di lihat pada table dibawah in

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

| NO | Indikator yang diamati  | Pertemuan I | %     |
|----|---|-------------|-------|
| 1. | Kehadiran Siswa   | 35          | 100 % |
| 2. | Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru   | 23          | 71,87 |
| 3. | Siswa yang ,mengajukan pertanyaan terhadap masalah yang di berikan  | 13          | 40,62 |
| 4. | Peserta didik berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu  | 7           | 21,88 |
| 5. | Peserta didik menunjukkan rasa senang dan puas dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> | 10          | 31,25 |
| 6. | Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan Soal-soal  | 15          | 46,88 |
| 7. | Siswa melakukan aktivitas negatif pada saat pembelajaran (main-main, ribut, keluar masuk kelas, mengganggu, dll)              | 5           | 15,62 |

Pada kegiatan siklus I hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di kelas ternyata menunjukkan pada siklus 1 ada 7 kriteria penilaian observasi aktivitas siswa. Pada table diatas dapat dilihat bahwa kurangnya siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, proses pembelajaran masih kurang. Kondisi ini disebabkan siswa belum memahami betul materi yang di sampaikan oleh guru. Pada saat siswa diminta untuk menulis teks ulasan dengan menggunakan media cerpen secara berkelompok banyak siswa yang masih sibuk dengan urusan masing-masing seperti berbicara sesama teman kelompok yang membuat proses pembuatan tugas yang diberikan oleh guru menjadi lama selesai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh data hasil belajar siklus I. Data ini dikumpulkan

melalui instrument hasil belajar yang telah ditentukan oleh guru dan peneliti. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.2 Nilai Tes pada Siklus I Menulis Teks Ulasan**

| Nama Siswa       | SKOR |     |     |      |      |     |     | JUM LAH |
|------------------|------|-----|-----|------|------|-----|-----|---------|
|                  | A    | B   | C   | D    | E    | F   | G   |         |
| S1               | 10   | 10  | 10  | 19   | 10   | 9   | 4   | 68      |
| S2               | 10   | 10  | 10  | 20   | 15   | 15  | 4   | 84      |
| S3               | 10   | 10  | 4   | 16   | 8    | 8   | 4   | 56      |
| S4               | 10   | 10  | 5   | 20   | 9    | 8   | 4   | 59      |
| S5               | 10   | 10  | 3   | 20   | 9    | 5   | 4   | 57      |
| S6               | 10   | 10  | 7   | 7    | 13   | 4   | 4   | 57      |
| S7               | 10   | 8   | 5   | 16   | 12   | 5   | 4   | 58      |
| S8               | 10   | 10  | 4   | 19   | 10   | 6   | 4   | 57      |
| S9               | 10   | 8   | 6   | 20   | 9    | 5   | 4   | 59      |
| S10              | 10   | 9   | 10  | 19   | 10   | 6   | 4   | 59      |
| S11              | 10   | 8   | 10  | 16   | 7    | 7   | 4   | 61      |
| S12              | 10   | 10  | 5   | 20   | 14   | 18  | 4   | 66      |
| S13              | 10   | 9   | 6   | 19   | 9    | 5   | 4   | 57      |
| S14              | 10   | 8   | 8   | 15   | 8    | 5   | 4   | 56      |
| S15              | 10   | 10  | 7   | 16   | 7    | 3   | 4   | 54      |
| S16              | 10   | 10  | 9   | 20   | 9    | 2   | 4   | 60      |
| S17              | 10   | 10  | 10  | 19   | 10   | 4   | 4   | 61      |
| S18              | 10   | 9   | 10  | 20   | 11   | 5   | 4   | 64      |
| S20              | 10   | 10  | 10  | 20   | 14   | 5   | 4   | 68      |
| S21              | 10   | 10  | 10  | 19   | 13   | 7   | 4   | 69      |
| S22              | 10   | 9   | 9   | 16   | 15   | 5   | 4   | 63      |
| S23              | 10   | 8   | 7   | 16   | 10   | 4   | 4   | 55      |
| S24              | 10   | 8   | 6   | 18   | 15   | 4   | 4   | 64      |
| S25              | 10   | 10  | 5   | 15   | 8    | 6   | 4   | 52      |
| S26              | 10   | 9   | 3   | 17   | 6    | 10  | 4   | 54      |
| S27              | 10   | 8   | 2   | 15   | 15   | 2   | 4   | 54      |
| S28              | 10   | 10  | 9   | 20   | 8    | 3   | 4   | 61      |
| S29              | 10   | 10  | 7   | 19   | 9    | 5   | 4   | 60      |
| S30              | 10   | 10  | 6   | 20   | 10   | 6   | 4   | 60      |
| S31              | 10   | 9   | 15  | 20   | 10   | 15  | 4   | 83      |
| S32              | 10   | 8   | 15  | 20   | 10   | 15  | 4   | 82      |
| S33              | 10   | 8   | 7   | 19   | 10   | 5   | 4   | 63      |
| S34              | 10   | 9   | 7   | 15   | 10   | 5   | 4   | 60      |
| S35              | 10   | 9   | 7   | 20   | 9    | 3   | 4   | 62      |
| <b>Jumlah</b>    | 350  | 336 | 249 | 594  | 333  | 308 | 140 | 2.103   |
| <b>Rata-rata</b> | 10   | 8,9 | 7,4 | 17,6 | 10,2 | 5,8 | 4   | 60,5    |

### Keterangan

A = Penyusunan struktur teks ulasan

B = Penentuan judul teks ulasan

C = Gambaran umum teks ulasan

D = Penilaian teks ulasan

E = Penafsiran teks ulasan

F = Simpulan teks ulasan

G = Ejaan dan tanda baca

Pada siklus ini dilaksanakan tes hasil belajar menulis teks ulasan dengan menggunakan bahan ajar cerpen, setelah selesai pelaksanaan tindakan untuk siklus I. Adapun analisis deskriptif skor hasil belajar menulis teks ulasan dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan.

Pada skor hasil belajar menulis teks ulasan siswa pada siklus I dapat dikelompokkan dengan 4 kategori ( kelas interval), maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Skor pada Siklus I Menulis Teks Ulasan

| Statistik      | Nilai Statistik |
|----------------|-----------------|
| Subjek         | 35              |
| Skor Ideal     | 100             |
| Skor tertinggi | 84              |
| Skor terendah  | 53              |
| Jumlah skor    | 2.103           |
| Skor rata-rata | 60,5            |

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Persentase Skor Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siklul I

| Interval Nilai | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|----------------|---------------|-----------|------------|
| 0- 79          | Rendah        | 29        | 90.62%     |
| 80-85          | Sedang        | 6         | 9,38 %     |
| 86-94          | Tinggi        | -         | -          |
| 95-100         | Sangat Tinggi | -         | -          |
| Jumlah         |               | 35        | 100 %      |

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan pada siklus I sebesar 60,5 % berada pada kategori rendah. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dari 35 siswa yang menjadi subjek penelitian dengan 29 siswa (90,62 %) memperoleh skor dalam kategori rendah sedangkan 6 siswa (9,38%) memperoleh skor dalam kategori sedang. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar menulis teks ulasan dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan pada siklus I ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Siklus I

| Skor   | Kategori     | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------------|-----------|------------|
| 0-79   | Tidak Tuntas | 29        | 90,62 %    |
| 80-100 | Tuntas       | 6         | 9,38 %     |
| Jumlah |              | 35        | 100 %      |

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh ketuntasan dari hasil belajar siswa dengan 6 siswa dikategorikan tuntas dan 29 siswa yang dikategorikan tidak tuntas. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus I masih rendah dan ingin dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menulis teks ulasan.

#### b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran menulis teks ulasan dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan, menunjukkan bahwa hasil perolehan rata-rata skor pada aktivitas siswa adalah 60,5 yang berada pada kategori pasif. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus I belum efektif.

Pada siklus I siswa masih kurang termotivasi belajar sehingga kurang terfokus pada materi yang telah diajarkan. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan pada masalah yang diberikan masih tergolong rendah dan siswa yang memberikan solusi kurang. Sikap siswa ini kurang dalam memberikan respon positif terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Hal ini siswa belum terbiasa diberikan pertanyaan sebelum proses pembelajaran apalagi bekerja secara individu untuk menyelesaikan masalah.

## 2. Hasil Belajar Siklus II

### a. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh data hasil belajar dengan menggunakan instrumen untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 4.6. Nilai Tes Siklus II Menulis Teks Ulasan

| NO | Indikator yang diamati  | Pertemuan II | %     |
|----|---|--------------|-------|
| 1. | Kehadiran Siswa   | 35           | 100   |
| 2. | Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru   | 26           | 81,25 |
| 3. | Siswa yang ,mengajukan pertanyaan terhadap masalah yang di berikan  | 18           | 56,25 |
| 4. | Peserta didik berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu  | 26           | 81,25 |
| 5. | Peserta didik menunjukkan rasa senang dan puas dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> | 23           | 71,87 |
| 6. | Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan Soal-soal  | 29           | 90,62 |
| 7. | Siswa melakukan aktivitas negatif pada saat pembelajaran (main-main, ribut, keluar masuk kelas, mengganggu, dll)              | 5            | 15,62 |

Pada siklus II dapat dilihat dengan adanya kelompok yang bersaing dan kelihatan bahwa sudah muncul rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dibahas dan motivasi siswa belajar siswa yang sangat meningkat dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya frekuensi siswa yang mengajukan solusi ketika guru memberikan masalah diawal pembelajaran, mengajukan pertanyaan terhadap apa yang diberikan sesama kelompok dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Hal ini menandakan semangat siswa dalam belajar.

Adapun hasil belajar pada siklus II yang di hasilkan melalui instrument hasil belajar yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7 Nilai Tes Siklus II Menulis Teks Ulasan

| Nama Siswa | Skor |    |    |    |    |    |    | JUMLAH |
|------------|------|----|----|----|----|----|----|--------|
|            | A    | B  | C  | D  | E  | F  | G  | AH     |
| S1         | 9    | 10 | 11 | 20 | 15 | 15 | 8  | 88     |
| S2         | 15   | 10 | 11 | 17 | 15 | 15 | 10 | 92     |
| S3         | 15   | 10 | 15 | 17 | 12 | 15 | 9  | 81     |
| S4         | 12   | 10 | 15 | 20 | 15 | 7  | 5  | 85     |
| S5         | 15   | 10 | 16 | 20 | 15 | 10 | 5  | 87     |
| S6         | 13   | 10 | 15 | 20 | 12 | 5  | 8  | 80     |
| S7         | 10   | 10 | 13 | 20 | 15 | 10 | 5  | 88     |
| S8         | 15   | 10 | 13 | 15 | 10 | 7  | 4  | 74     |
| S9         | 15   | 10 | 13 | 20 | 10 | 15 | 8  | 86     |
| S10        | 15   | 10 | 12 | 20 | 15 | 7  | 5  | 84     |
| S11        | 15   | 10 | 15 | 15 | 15 | 5  | 10 | 85     |

|               |      |      |     |      |     |     |      |       |
|---------------|------|------|-----|------|-----|-----|------|-------|
| S13           | 15   | 10   | 15  | 15   | 12  | 10  | 5    | 83    |
| S14           | 13   | 10   | 12  | 15   | 12  | 5   | 8    | 80    |
| S15           | 13   | 10   | 15  | 17   | 13  | 15  | 10   | 90    |
| S16           | 12   | 10   | 13  | 20   | 13  | 5   | 4    | 70    |
| S17           | 10   | 10   | 15  | 17   | 13  | 15  | 8    | 86    |
| S18           | 12   | 10   | 11  | 15   | 13  | 15  | 8    | 84    |
| S19           | 12   | 10   | 15  | 20   | 15  | 7   | 5    | 80    |
| S20           | 12   | 10   | 13  | 20   | 12  | 5   | 8    | 80    |
| S21           | 15   | 10   | 13  | 17   | 12  | 15  | 8    | 93    |
| S22           | 15   | 10   | 13  | 15   | 12  | 7   | 8    | 82    |
| S23           | 13   | 10   | 15  | 15   | 13  | 7   | 10   | 82    |
| S24           | 10   | 10   | 15  | 20   | 13  | 7   | 5    | 82    |
| S25           | 12   | 10   | 15  | 15   | 13  | 5   | 4    | 80    |
| S26           | 13   | 10   | 12  | 20   | 13  | 5   | 8    | 80    |
| S27           | 15   | 10   | 15  | 17   | 12  | 7   | 10   | 89    |
| S28           | 15   | 10   | 15  | 20   | 12  | 15  | 5    | 92    |
| S29           | 12   | 10   | 13  | 20   | 15  | 7   | 5    | 82    |
| S30           | 15   | 7    | 15  | 15   | 15  | 5   | 8    | 75    |
| S31           | 15   | 10   | 15  | 20   | 10  | 10  | 4    | 81    |
| S32           | 15   | 10   | 13  | 17   | 10  | 10  | 8    | 83    |
| S33           | 15   | 10   | 15  | 17   | 9   | 10  | 5    | 81    |
| S34           | 13   | 10   | 15  | 19   | 10  | 7   | 4    | 82    |
| S35           | 15   | 10   | 15  | 15   | 15  | 8   | 5    | 83    |
| Jumlah        | 456  | 338  | 499 | 605  | 421 | 313 | 230  | 2,830 |
| Rata-<br>Rata | 13,1 | 8,84 | 14  | 18,2 | 13  | 9,2 | 6,96 | 83,65 |

Keterangan:

A = Penyusunan struktur teks ulasan

B = Penentuan judul teks ulasan

C = Gambaran umum teks ulasan

D = Penilaian teks ulasan

E = Penafsiran teks ulasan

F = Simpulan teks ulasan

G = Ejaan dan tanda baca

Berdasarkan hasil analisis deksriptif pada siklus II menyatakan bahwa skor pada siklus II berada pada kategori baik setelah dilakukan tindakan dan evaluasi dengan memberikan tes hasil belajar menulis teks ulasan dengan model pembelajaran Quantum Teaching siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan. Pada siklus II hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Statistik Skor pada Siklus II Menulis Teks Ulasan

| Statistik      | Nilai Statistik |
|----------------|-----------------|
| Subjek         | 35              |
| Skor Ideal     | 100             |
| Skor tertinggi | 95              |
| Skor terendah  | 70              |
| Jumlah skor    | 2,830           |
| Skor rata-rata | 83,65           |

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa skor ideal dari penilaian yaitu 0 - 100, skor tertinggi yang diperoleh pada siklus II dengan skor 95, sedangkan skor terendah pada siklus II dengan memperoleh skor 70. Hal ini dapat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pada

pembelajaran menulis teks ulasan dengan model berbasis masalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan sudah mencapai nilai KKM 80.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan

| Interval Nilai | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|----------------|---------------|-----------|------------|
| 0-79           | Rendah        | 3         | 9,4 %      |
| 80-85          | Sedang        | 16        | 50,%       |
| 86-94          | Tinggi        | 13        | 39 %       |
| 95-100         | Sangat tinggi | 3         | 9,1 %      |
| Jumlah         |               | 35        | 100%       |

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar pada siklus II siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan yaitu 9,4% siswa berada pada kategori rendah, 48% siswa berada pada kategori sedang, 39% siswa berada pada kategori tinggi dan 9,1% siswa berada pada kategori sangat tinggi. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar menulis teks ulasan dengan model berbasis masalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan pada siklus II ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Persentase Ketuntasan Hasil pada Siklus II Menulis Teks Ulasan

| Skor   | Kategori     | Frekuensi | Presentasi |
|--------|--------------|-----------|------------|
| 0-79   | Tidak Tuntas | 3         | 9,38 %     |
| 80-100 | Tuntas       | 32        | 90,62 %    |
| Jumlah |              | 35        | 100%       |

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 32 siswa dikategorikan tuntas dan 3 siswa dikategorikan tidak tuntas. Dari hasil belajar siklus II dapat disimpulkan bahwa pada siklus ini telah terjadi peningkatan hasil belajar menulis teks ulasan dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan

b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I, dimana pada siklus II memperoleh rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 83,65 yang berada pada kategori aktif. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah efektif.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa kelas VIII A pada pembelajaran menulis teks ulasan. Untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks ulasan maka perlu diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* agar siswa tidak terlalu kesulitan dalam mengulas kembali dan memberi komentar pada suatu karya. Peneliti menerapkan Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus yang setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

Pada tahap perencanaan siklus I dan siklus II, memiliki kemiripan pada perencanaan, yang berbeda terletak pada langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Langkah pembelajaran pada siklus I belum terlaksana dengan

maksimal kemudian pada siklus II dilaksanakan secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan hasil yang diperoleh pada siklus I tidak meningkat dibandingkan siklus II karena siklus II langkah- langkah pembelajaran terlaksana dengan baik.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, dimulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian masuk pada inti pembelajaran dengan guru menyuruh siswa membentuk kelompok, kemudian diberikan masalah yang akan dipecahkan sendiri oleh siswa dan media cerpen yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan namun didapatkan kurang meningkat. Tetapi pada siklus II menjadi meningkat dilihat dari aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai hasil tes dan evaluasi belajar siswa pada menulis teks ulasan melalui dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Skor rata-rata pada hasil tes kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan.

### **Temuan**

Perbedaan Antara penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penelitian relevan tersebut meneliti tentang teknik dan media pembelajaran, sedangkan penelitian ini meneliti tentang model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Dan yang membedakan juga adanya KKM yang berbeda

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan tindakan, pengetahuan, dan kemampuan menulis teks ulasan masih rendah karena tidak menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan. Kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran menulis teks ulasan karena menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* sehingga terjadi peningkatan dan mengalami perubahan yang baik pada proses belajar dan tidak lagi membosankan dan membuat pembelajaran menulis teks ulasan menjadi menarik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh data dari hasil belajar dari siklus I yang ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata siswa belajar menulis teks ulasan yaitu 60,5 dengan ketuntasan hasil belajar hanya 9,38% dan pada siklus II 83,65 dengan 83,65 dengan persentasi ketuntasan hasil belajar sebesar 90,62%, selisih dari siklus I dan siklus II sebesar 23,15%

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks ulasan. Pengetahuan siswa dalam menulis teks ulasan mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Dari yang sebelumnya siklus I hanya 3 siswa yang tuntas dan siklus II 32 siswa

yang tuntas dari 35 siswa dikelas VIII A SMP Negeri 1Bntonompo Selatan. Keberhasilan pemebelajaran dapat dilihat dari tingkat persentasi yaitu dari siklus I 60,5% dan siklus II 83,65%. Secara keseluruhan pada akhir siklus II dapat disimpulkan bahwa semua aspek dan kriteria menulis teks ulasan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran Quantum Teaching siswa kelas VIII A Smp Negeri 1 Bntonompo Selatan meningkat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Guru diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai alternatif dalam mata pelajaran menulis teks ulasan untuk meningkatkan hasil belajar serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Kepada peneliti berikutnya, yang akan mengkaji rumusan yang sama diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* secara lebih mendalam lagi
- 3) Kepada peneliti lain yang berniat melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai alat perbandingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'ia, Miftahul.2011. *Quantum Teaching*. Jogjakarta: Diva Press
- Benny A Pribadi (2009) Model desain Sistem Pembelajaran
- Afiksamuddin.2014.*Langkah-langkah menulis*.(Online),(<http://Afikhususamuddin.blogspot.com/2014/06/Langkah-langkah-menulis.html>),Diakses 29 Juni 2014.
- Aqib, Z. 2017. PTK Penelitian Tindakan Kelas Guru SD, SLB Dan TK. Yogyakarta: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010 *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Cornelia,Fransisca.2019.*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII SMP*.Skripsi tidak diterbitkan.Pontianak:Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Depdiknas. (2014). *Teks Ulasan*
- Deporter Bobbi dkk, *Quantum Teaching*, Bandung : Kaifa, 2010
- Ebo, A. K. (2005). *Menulis Nggak Perlu Bakat*. Jakarta: MU: 3 Book.
- Hamdayana, Jumanta. 2016, *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kosasih ,N,,Sumarna D. (2013). *Pembelajaran Quantum Teaching dan Optimalisasi Kecerdasan*.Bandung: Alfabeta.
- Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profess Guru*. Ed. 1., Cet-10. Jakarta:Bumi Aksara, 2014.
- Mustakim dan Mustahdi, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). 3.
- Purwanto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatigf*. yogyakarta
- Rifai,Muhammad.2016.*Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Teknik Quantum Writing Pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Malang*:Universitas Brawijaya

Rusman. (2018). Model-model pembelajaran ( Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Saryono. (2011). *Langkah-langkah Menulis Teks ulasan*.

Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung PT Alfabet.

Syafie'ie. 1998. hlm. 13. Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Tarigan. 2013. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa






**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 936/05/C.4-VIII/III/1444/2023 22 Sya'ban 1444 H  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 14 March 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13052/FKIP/A.4-II/III/1444/2023 tanggal 13 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SATRIANI**  
 No. Stambuk : **10533 1106119**  
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
 Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS ULASAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1 BONTONOMPO SELATAN"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Maret 2023 s/d 17 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,  
  
**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
 NBM 101/7716

03-23

*Surat Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar*



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor : **13324/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
 Lampiran : - Bupati Gowa  
 Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 936/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 14 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SATRIANI**  
 Nomor Pokok : 105331106119  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS ULASAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1 BONTONOMPO SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Maret s/d 17 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 14 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 **Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*

*Surat Izin dari Penanaman Modal Provinsi Sulawesi Selatan*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 903/333/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2023  
 Kepada Yth.  
 Lampiran :  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian  
 SMP NEGERI 1 BONTONOMPO SELATAN  
 di-  
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 13324/S.01/PTSP/2023 tanggal {izin\_tgl\_permohonan} tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SATRIANI**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bategulung/6 Juli 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105331106119  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Bategulung Kec. Bontonompo Kab. Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

**"PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS ULASAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1 BONTONOMPO SELATAN"**

Selama : 17 Maret 2023 s/d 17 Mei 2023  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa  
 Pada Tanggal : 15 Maret 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
 a.n. **BUPATI GOWA**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA**  
**H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S. Sos, M. Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

*Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Gowa*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**

**DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 1 BONTONOMPO SELATAN**

Alamat : Jl. Pemuda No. 11 Desa Sengka Kec. Bontonompo Selatan ☒ 92153

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: 078 /DISDIK-GW/SMPN.1.BS/KP/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainal, S. Pd., M. Pd.  
 Nip : 19800827 200604 1 010  
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan  
 Alamat : Jl. Pemuda No.11 Desa Sengka Kab. Gowa

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Satriani  
 NIM : 105331106119  
 Fakultas : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
 Alamat : Desa Bategulung Kecamatan Bontonompo

Benar telah melakukan penelitian pada siswa SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan Sejak pada tanggal 17 Maret 2023 s/d 17 Mei 2023 dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas VIII. A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



*Surat Keterangan dari Sekolah SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan*

## PROFIL SEKOLAH

### A. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan

#### Visi

- TERDIDIK, BERIPTEK, BERBUDAYA LUHUR, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA.

#### Misi

1. Mewujudkan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Profesional
2. Mewujudkan Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan efektif yang berkesinambungan berdasarkan perkembangan iptek.
3. Mewujudkan lulusan bermutu yang kompetitif
4. Mewujudkan Peserta Didik untuk melestarikan lingkungan
5. Mewujudkan Peserta Didik untuk mencegah terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan
6. Mewujudkan Peserta Didik untuk dapat memiliki kecerdasan Spiritual, Emosional, dan Intelektual.

### B. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan

Nama Sekolah : SMP Negeri1 Bontonompo Selatan  
 Alamat : Jln Pemuda No 11 Desa Sengka  
 Desa/ Kecamatan : Sengka/ Bontonompo Selatan  
 Kab/ Gowa : Gowa

1. Nama Yayasan ( Bagi Swasta) : -  
 Alamat Yayasan & No. Tlp : -
2. NISS/ NSM/ NDS : 201190307012
3. NPSN : 40301029
4. Jenjang Akreditasi : Type “B”
5. SK. Akreditasi Terakhir (Nomor/ Tanggal :
6. Tahun Didirikan : 1985



|                 | Jumlah Ruang | Jumlah yg Kondisinya Baik | Jumlah yang Kondisinya Rusak | Kategori Kerusakan |
|-----------------|--------------|---------------------------|------------------------------|--------------------|
| Ruang Kelas     | 11           | 11                        |                              |                    |
| Perpustakaan    | 1            | 1                         |                              |                    |
| R. Lab. IPA     | 1            |                           | 1                            | 35%                |
| R.Lab. Bahasa   | 1            | 1                         |                              |                    |
| R.Lab. Komputer | 1            |                           |                              |                    |

## c. Data Guru/ Staf

| Jumlah Guru/ staf           | Bagi SMP Negeri | Bagi Swasta | Keterangan                 |
|-----------------------------|-----------------|-------------|----------------------------|
| Guru tetap (PNS/Yayasan)    | 12              |             | 12                         |
| Guru tidak tetap/Guru bantu | 11              |             | 11                         |
| Guru PNS Dipekerjakan       | 1               |             |                            |
| Staf Tata Usaha             | 5               |             | 1Orang PNS,<br>4 Orang PTT |

11. Sumber Dana Operasional dan Perwatan : SPP/Komete

Sekolah/Yayasan/bantuan.

12. Foto copy Kate Yayasan dan susunan : Terlampir

Pengurus Yayasan (Untuk SMP Swasta

13. Foto copy bukti kepemilikan tanah dan bangunan (Untuk SMP

Swasta) : Terlampir

14. Foto-foto kondisi gedung sekolah (Tampak luar& detail kerusakan

: Terlampir

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBLAJARAN**

### **(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Teks Ulasan

Alokasi Waktu : 2 X Pertemuan (2X40 menit)

#### **A. Kompetensi Inti**

K1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K3.Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

K4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (Ipk)

| Kompetensi Dasar (KD)  | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)  |
|--|--|
| <b>3.12.</b> Menelaan struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca   | <b>3.12.2.</b> Menganalisis keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk karya atau benda tertentu.                            |
| <b>4.12.</b> Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (Film, cerpen puisi, novel, karya seni daerah, dll). karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan | <b>4.12.1</b> Menulis Teks ulasan dengan memperhatikan struktur, kaidah kaidah kebahasaan ,dan data produk karya atau benda. |

## C. Tujuan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

1. Dengan membaca teks ulasan, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks ulasan dengan tepat.
2. Dengan membaca sebuah teks ulasan, peserta didik mampu mengidentifikasi isi teks ulasan .
3. Selama proses pembelajaran tentang struktur teks,isi teks ulasan,kekurangan dan kelebihan.peserta didik terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan benar.
4. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa bersikap banyak membantu sejawat dengan penuh semangat.

5. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun sebagai bentuk penghargaan terhadap bahasa Indonesia.

### **Pertemuan ke-2**

1. Setelah membaca teks ulasan, peserta didik mampu menjelaskan isi teks ulasan dengan tepat

2. Setelah membaca teks ulasan, peserta didik mampu menjelaskan kekurangan dan kelebihan teks ulasan

3. Setelah membaca teks ulasan, peserta didik mampu menentukan amanat yang disampaikan penulis teks ulasan

4. Selama proses pembelajaran tentang makna kata, kalimat, ungkapan, dan isi teks ulasan peserta didik terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan benar.

5. Selama proses pembelajaran tentang makna kata, kalimat, ungkapan, dan isi teks ulasan peserta didik terbiasa menunjukkan sikap terbiasa membantu sejawat dengan baik.

6. Selama proses pembelajaran tentang makna kata, kalimat, ungkapan, dan isi teks ulasan, peserta didik terbiasa menggunakan pilihan kata, bahasa, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Pertemuan ke-1**

a. Struktur teks ulasan

b. kekurangan dan kelebihan teks ulasan

- c. Kebiasaan bersikap percaya diri dengan berinisiatif dan banyak berpendapat saat berdiskusi
- d. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu teman dengan penuh semangat.
- e. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, bahasa, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi.

### **Pertemuan ke-2**

- a. Isi teks ulasan
- b. isi teks ulasan
- c. Amanat yang disampaikan penulis teks ulasan
- d. Kebiasaan bersikap percaya diri dengan berinisiatif dan banyak berpendapat saat berdiskusi
- e. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu sejawat dengan penuh semangat.
- f. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, bahasa, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Sintak : Pemberian stimulasi

Identifikasi masalah

Pengumpulan data

Pengolahan data

Pembuktian ,Menyimpulkan

## F. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan Pertama ( 2 x 40 menit )

| Kegiatan           | Deskripsi   | Alokasi Waktu   |
|--------------------|---|-----------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa bersama</li> <li>2. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Guru mengingatkan kembali tentang jenis-jenis teks yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>4. Guru membangkitkan motivasi peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai</li> <li>5. Guru bertanya tentang pengertian teks ulasan</li> <li>6. Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk dapat menentukan struktur dalam teks ulasan</li> <li>7. Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk dapat menentukan ciri kebahasaan dalam teks ulasan</li> <li>8. Guru menjelaskan manfaat dari pembelajaran teks 1</li> </ol> | <b>10 menit</b> |
| <b>Inti</b>        | <p>Peserta didik membentuk kelompok 3-4 orang.</p> <p>Peserta didik membaca teks ulasan cerpen perahu kertas yang tak tahu kemana harus pulang dengan cermat.</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks ulasan untuk mengetahui pemahaman secara berkelompok.</p> <p>Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan</p> <p>Peserta didik menjawab/mengajukan</p> <p>Peserta didik mencocokkan jawaban/hasil diskusi</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang ciri kebahasaan teks ulasan cerpen penulis tua.</p> <p>Menanggapi hasil presentasi kelompok lain</p>                                       | <b>65 Menit</b> |

|                |  |                |
|----------------|--|----------------|
|                | <p>secara santun.<br/>Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks ulasan (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).<br/>Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban</p>   |                |
| <b>Penutup</b> | <p>Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.<br/>Guru dan peserta didik membuat simpulan tentang struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan .<br/>Guru memberikan tugas untuk pengayaan atau remedi kepada peserta didik.</p> | <b>5 Menit</b> |

### Pertemuan Kedua (2x 40 Menit)

| <b>Kegiatan</b>    | <b>Deskripsi</b>  | <b>Alokasi waktu</b> |
|--------------------|---|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdoa bersama.</li> <li>2. Peserta didik bersama guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok masing-masing sebelum pembelajaran dimulai.</li> <li>3. Guru mengingatkan kembali manfaat belajar teks ulasan.</li> </ol>  | <b>5 Menit</b>       |
| <b>Inti</b>        | <p>Peserta didik membaca kembali teks ulasan cerpen perahu kertas yang tahu kemana harus pulang.<br/>peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan sebagai pemandu pemahaman isi teks ulasan.<br/>cerpensebagai acuan pemahaman isi teks ulasan<br/>Peserta didik menemukan kelebihan dan kekurangan cerpen Emak dan sepotong roti<br/>Peserta didik menemukan amanat yang disampaikan penulis teks ulasan</p> | <b>70 Menit</b>      |

|                |  |                |
|----------------|--|----------------|
|                | cerpen perjuangan seorang ayah Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang isi, pesan moral dan amanat yang disampaikan penulis teks ulasan cerpen perjuangan seorang ayah Menanggapi hasil presentasi kelompok lain secara santun dan penuh semangat. Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman |                |
| <b>Penutup</b> | 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.<br>2. Guru dan peserta didik membuat simpulan<br>3. Guru memberikan tugas untuk pengayaan atau remedi kepada peserta didik.  | <b>5 Menit</b> |

### **G. Media dan Sumber Belajar**

#### **1. Media Pembelajaran**

Teks Ulasan cerpen perahu kertas yang tahu kemana harus pulang dan cerpen kuukir dipasir

#### **2. Sumber Belajar**

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Balai Bahasa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### **I. PENILAIAN**

1. Sikap spiritual dan sosial
  - a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
  - c. Kisi-kisi :

## 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian non Objektif (UNO)

| NO | Indikator                                     | Butir Instrumen |
|----|---|-----------------|
| 1. | Mengenal Stuktur Teks Ulasan                  | 1               |
| 2. | Mengenal Kekurangan dan Kelebihan Teks Ulasan | 2               |

## 3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Intrumen : Uraian



Guru Mata Pelajaran

*Hirawati*  
Hirawati, S.Pd.  
 Nip.

## TUGAS SIKLUS 1 & SIKLUS II

### Soal Siklus I

#### Petunjuk

1. Kerjakan dengan individu
2. Baca kembali teks ulasan cerpen
3. Jawablah pertanyaan berikut

#### Soal

1. Tentukan Struktur Kebahasaan cerpen berikut!
2. Tentukan judul yang tepat pada teks ulasan tersebut!
3. Tentukan, kesimpulan, kekurangan, dan kelebihan pada cerpen tersebut!

#### CERPEN

Wanita paruh baya itu nampaknya sedang gundah gulana, merajuk dengan segala kepenatan yang tergambar di wajahnya. Wajah yang telah dipenuhi bintik-bintik hitam yang semburat disana-sini. Kupandangi ia dari balik kaca ruang tamu. Ibu termangu di pinggiran bangku batu di teras rumah. Kakinya diluruskan ke depan, sambil ia bersandar di palang tembok dekat dipan bambu. Ia usap-usap kaki tua itu menyeluruh, hingga sampai ke jemarinya yang pecah-pecah terkena air deterjen cucian baju. Oh ibu.. maafkanlah anakmu yang tak berbakti ini. Sebab, di usiamu yang memasuki senja aku belum melakukan apa pun yang berharga bagi keluarga kita, terutama untukmu. Ibu.. ibu.. kuhelakan nafas ini panjang-panjang.

“Pernahkah ibu jadi ibu yang terbaik untukmu dan anakku yang lain?” pertanyaan ibu terdengar penuh arti. Aku tak tahu apa tujuan ibu bertanya demikian. Tapi, aku bisa merasakan, apa yang ia rasakan. Sebuah kebingungan yang terpancar dari air mukanya yang telah menua.

Aku menarik nafas sebentar, lantas berucap: “Bu.. sudah berapa tahun kau membesarkanku?” aku balik bertanya padanya. Bukannya tak ada maksud, aku menanyakan itu. Namun, aku mencoba menyadarkan ibu tentang arti penting keberadaannya di dunia untukku dan keluargaku.

Paras ibu yang dahulu ayu telah hilang disapu waktu. Waktu sudah terlalu cepat berganti. Hingga kini keayuan ibuku masih sekilas nampak di

wajahnya. Meski, tak seketara dulu. Dulu. Dulu sekali. Ketika aku masih bergelung rapat di gendongan ibu yang hangat.

“Ayo katakan apa yang ingin kau katakan, Bu?” • tanyaku dengan nada sedikit memaksa. Aku sengaja mendesak ibu untuk bicara. “Adikmu tiba-tiba bertanya padaku. Apakah benar doanya tak akan pernah sampai pada ibu, begitu pula sebaliknya. Doa ibu tak akan pernah sampai pada anak-anak ibu. Sebab, agama ibu tidak sama denganmu dan anak-anak ibu yang lain,” suaranya bergetar.

“Bu, apa kau pernah bertemu Tuhan?” “Belum Sar. Tapi, ibu yakin dan percaya bahwa Tuhan ada dimana-dimana. Di sekitar ibu. Di sekitar umat yang iman terhadap-Nya.” “Lalu apa betul Tuhan mempunyai pemikiran sejahat itu? Menurutmu bagaimana, Bu?” “Ya tentu saja tidak. Tuhan itu Maha segalanya. Bahkan, Tuhan itu Maha Pemaaf-pada segala dosa yang umatnya perbuat di dunia. Ibu percaya itu,” kata ibu dengan penuh keyakinan. Seberkas cahaya di kedua mata ibu, berhasil kutangkap dengan baik maknanya. Tak ada keraguan sedikit pun.

“Lantas, kenapa ibu jadi bimbang, kalau doa anak-anakmu tak akan pernah sampai padamu? Begitu juga sebaliknya. Kenapa kau bimbang, kalau doamu tak akan pernah sampai pada anak-anakmu, Bu? Kau benar ibu yang telah melahirkanku, bukan?”

“Iya, Nak. Tuhan telah menitipkanmu, Desi, Deni, dan Stella padaku dan bapakmu. Aku melahirkan kalian ke dunia ini. Tanpa tahu sebelumnya, siapa yang akan aku lahirkan. Aku tahu bahwa hanya Tuhan yang tahu itu.” Akhirnya, ibu memakan pancinganku juga. Ia menemukan sendiri jawabannya. “Nah.. Itu kau tahu, Bu. Ini hanyalah takdir dari Tuhan. Manusia bisa berencana, tapi Tuhanlah yang tetap menentukan takdir kita. Aku yakin, kau tak pernah berharap untuk menikah dengan laki-laki seperti bapak-pasangan beda agama. Toh.. akhirnya kalian menikah juga. Kemudian apa pernah kau minta pada Tuhan untuk melahirkan aku dan anak-anakmu yang lain? Tidak pernah, bukan? Ini hanyalah takdir dari Tuhan. Sebab, aku juga tidak pernah minta dilahirkan dari rahim ibu yang beda agama sepertimu, Bu,” • jawabku, seraya menarik tangan kiri ibu dan menyelubunginya erat dengan kedua tanganku. Hangat.

Seketika itu, ibu merangkul bahuiku penuh. Ia menarikku untuk lebih merapat pada tubuhnya. Ibu tersenyum lega. Tiada lagi beban yang bersemayam di dadaku dan ibu. Kami pun tertawa bersahutan di bawah sinar rembulan

## **Soal Siklus II**

### **Petunjuk**

1. Kerjakan dengan individu
2. Baca kembali teks ulasan cerpen
3. Jawablah pertanyaan berikut

**Soal**

1. Tentukan Struktur Kebahasaan cerpen berikut!
2. Tentukan judul yang tepat pada teks ulasan tersebut!
3. Tentukan, kesimpulan, kekurangan, dan kelebihan pada cerpen tersebut!

**CERPEN**



Lelaki itu adalah pahlawan dalam kehidupanku. Aku bisa bernapas, tumbuh dan berkembang semua karena pengorbanannya. Tanpa beliau aku mungkin bukan siapa-siapa. Dia yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu rela berkorban apapun demi aku. Mencari rezeki untuk memenuhi kebutuhanku dan keluarga. Dialah ayahku tercinta. Aku terlahir dari keluarga yang sederhana. Ayah bekerja sebagai pegawai negeri sipil di sebuah kantor kecamatan dekat dengan tempat tinggalku. Sedangkan ibuku seorang ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus keluarga, memenuhi kewajiban sebagai istri dan ibu bagi kami anak-anaknya. Aku terlahir sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara. Mempunyai dua orang abang yang selalu menyayangi dan memberikan kasih menambah warna dalam kehidupanku. Sejak kecil aku dibesarkan dengan kasih sayang dan segenap perhatian dari keluarga ku, khususnya kedua orang tuaku. Hidup dalam kesederhanaan yang mengutamakan agama dan pendidikan membuat aku selalu berpacu mengejar prestasi. Bukan untuk apa-apa hanya keinginan melihat senyum mengembang dari bibir kedua orang tuaku dan mendengar kata “ ayah bangga karena kamu “, hanya itu. Kekuatan kasih memang mampu mengalahkan segalanya. Membuat orang tua bahagia adalah hal yang seharusnya menjadi cita-cita setiap anak.

Ayah selalu berusaha memenuhi kebutuhan kami, anak-anaknya. Upah yang dibayarkan pemerintah untuk jasa ayah sebagai PNS hanya cukup untuk keperluan dapur saja. Bagaimana ayah bisa menyekolahkan kami jika hanya bergantung pada satu penghasilan. Alhasil ayah harus membanting tulang, memeras keringat untuk memenuhi keinginannya menjadikan anaknya sebagai orang-orang yang berpendidikan. Bertani, berdagang, semua kegiatan yang dapat menghasilkan rezeki untuk keluarga selalu dikerjakan ayah.

Tapi semua itu berbanding terbalik saat semester kedua tiba. Aku sangat menyesal telah lalai dalam belajar, aku menyesal telah mengedepankan bermain demi bersenang-senang dengan teman. Yang membuat hasil laporan nilaiku semester itu menurun drastis, aku hanya mendapat juara tingkat kelas, juara umumku tergadai pada teman sekelasku. Yang membuatku semakin sedih adalah ketika ayah tidak marah sama sekali karena hal ini. Ayah masih tetap bisa tersenyum menerima kertas yang menyatakan bahwa aku mengalami penurunan prestasi. Ayah hanya berkata bahwa kedepannya ia ingin aku lebih banyak belajar lagi. Aku malu, malu sekali mendengar kata-kata itu. Dan akupun bertekad untuk bisa merebut kembali juara umum itu. Syukur aku bisa mengembalikan semua rasa bahagia yang di dapatkan ayah seperti ketika aku semester satu dulu. Mulai dari semester satu di kelas dua aku selalu bisa menjadi juara. Aku bahkan sering mendapat juara di berbagai perlombaan seperti pidato, menulis surat dan cerdas cermat.

Tuhan .... Hanya kepadamu aku bersandar menyerahkan semua yang akan terjadi. Biarlah angin dan hujan turun, karena aku yakin Engkau akan menampakkan pelangi. Biarlah panas menyengat membakar kulit ini karena aku tahu Engkau yang Maha segalanya akan menyejukkanku dengan kuasaMu. Tuhan aku ingin menitipkan kedua orangtuaku padaMu, jagalah keduanya karena aku tahu tiada yang lebih mampu menjaga dengan baik selain Engkau. Sampaikanlah rasa sayangku pada beliau sebagai anak yang selalu ingin berbakti dan sampaikan pulalah permintaan maafku karena terlalu sering aku menyakiti keduanya. Sampaikanlah aku ke tujuanku untuk bisa memberikan kebahagiaan di hati beliau, untuk bisa menggoreskan senyum dibibir keduanya. Aku mencintaimu Ayah dan Ibuku ....

### DAFTAR HADIR

| NO  | Nama Siswa               | Pertemuan |           |
|-----|--------------------------|-----------|-----------|
|     |                          | Siklus I  | Siklus II |
| 1.  | Aan darmawan ade saputra | √         | √         |
| 2.  | Abd. Salim Hasan         | √         | √         |
| 3.  | Abu Hidayat              | √         | √         |
| 4.  | Andi Muh fatir           | √         | √         |
| 5.  | Haerul                   | √         | √         |
| 6.  | Hikmah Nurhidayat        | √         | √         |
| 7.  | Humairah                 | √         | √         |
| 8.  | Ikran                    | √         | √         |
| 9.  | Mardiana                 | √         | √         |
| 10. | Muh Adil Syaenabi        | √         | √         |
| 11. | Muh Arfah                | √         | √         |
| 12. | Muh Ikbal                | √         | √         |
| 13. | Muh Ilham                | √         | √         |
| 14. | Muh Arman                | √         | √         |
| 15. | Muh. Arwan               | √         | √         |
| 16. | Muh. Imran               | √         | √         |
| 17. | Muh Irwansyah            | √         | √         |
| 18. | Muh Rayhan               | √         | √         |
| 19. | Muh. Tasbih              | √         | √         |
| 20. | Muh. Akbar Aditya        | √         | √         |
| 21. | Muhammad Ramadani        | √         | √         |
| 22. | Nirwana Sari             | √         | √         |
| 23. | Nur Naila                | √         | √         |
| 24. | Saskia Suci Ramadhany    | √         | √         |
| 25. | Sulfarham                | √         | √         |
| 26. | Sri Kasyuni Yusuf        | √         | √         |
| 27. | Selfianti Ramadani       | √         | √         |
| 28. | Sabrina                  | √         | √         |
| 29. | ST. Alwiyah Ramadani     | √         | √         |
| 30. | Sulastri                 | √         | √         |
| 31. | Sakinah                  | √         | √         |
| 32. | Taufiqulhakim            | √         | √         |
| 33. | Ridho                    | √         | √         |
| 34. | Rayhan Hidayat           | √         | √         |
| 35. | Karmila                  | √         | √         |

Keterangan

√ = Hadir

X : Tidak hadir

**Lembar Observasi Siswa Dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan**

| NO | Indikator yang diamati  | Pertemuan I | % |
|----|---|-------------|---|
| 1. | Kehadiran Siswa   |             |   |
| 2. | Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru   |             |   |
| 3. | Siswa yang ,mengajukan pertanyaan terhadap masalah yang di berikan  |             |   |
| 4. | Peserta didik berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu  |             |   |
| 5. | Peserta didik menunjukkan rasa senang dan puas dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> |             |   |
| 6. | Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan Soal-soal  |             |   |
| 7. | Siswa melakukan aktivitas negatif pada saat pembelajaran (main-main, ribut, keluar masuk kelas, mengganggu, dll)              |             |   |

**Observer**

Nur Asneni

**Tabel Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Ulasan**

| NO | Kriteria Penilaian  | Skor Bobot  |
|----|---|---|
| 1. | <p>Penyusunan struktur</p> <p>a. Isi karangan siswa mengandung komponen struktur teks ulasan secara lengkap yang meliputi judul ulasan, gambaran umum, penilaian, penafsiran, dan simpulan.</p> <p>b. Isi karangan siswa mengandung komponen struktur teks ulasan kurang lengkap. Kurang lengkap jika tidak terdapat satu komponen struktur teks ulasan( judul ulasan, gambaran umum, penilaian, penafsiran, dan simpulan).</p> <p>c. Isi karangan siswa mengandung komponen struktur teks ulasan tidak lengkap. Tidak lengkap jika terdapat lebih dari dua komponen struktur teks ulasan(judul ulasan,gambaran umum, penilaian, penafsiran, dan simpulan).</p> | <p><b>10-15</b></p> <p><b>5-9</b></p> <p><b>1-4</b></p>   |
| 2. | <p><b>Judul</b></p> <p>a. Siswa menuliskan judul teks ulasan dengan tepat dan mengarahkan pikiran pembaca terhadap isi tulisan.</p> <p>b. Siswa menuliskan judul teks ulasan dengan tepat tetapi kurang mengarahkan pikiran pembaca terhadap isi tulisan.</p> <p>c. Siswa menuliskan judul teks ulasan tetapi tidak mengarahkan pikiran pembaca terhadap isi tulisan.</p>   | <p><b>8-10</b></p> <p><b>5-7</b></p> <p><b>1-4</b></p>    |
| 3. | <p><b>Gambaran umum</b></p> <p>a. Siswa menuliskan sinopsis (gambaran umum)cerpen yang diulas secara ringkas tanpa mengurangi kelengkapan dari isi cerpen yang diulas.</p> <p>b. Siswa menuliskan sinopsis (gambaran umum)cerpen yang diulas secara ringkas tetapi mengurangi kelengkapan dari isi cerpen yang diulas.</p> <p>c. Siswa menuliskan sinopsis(gambaran umum)cerpen yang diulas tetapi tidak menggambarkan isi cerpen.</p>  | <p><b>10-15</b></p> <p><b>5-9</b></p> <p><b>1-9</b></p>   |
| 4. | <p><b>Penilaian</b></p> <p>a. Siswa menuliskan penilaian terhadap kelebihan dan kekurangan cerpen yang diulas dan disertai dengan penjelasan.</p> <p>b. Siswa menuliskan penilaian terhadap kelbihan dan kekurangan cerpen yang diulas tetapi tidak disertai dengan penjelasan.</p> <p>c. Siswa tidak menuliskan kelebihan dan kekurangan cerpen yang diulas.</p>   | <p><b>15-20</b></p> <p><b>10-14</b></p> <p><b>1-9</b></p> |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 5. | <p><b>Penafsiran</b></p> <p>a. Siswa mampu menuliskan pandangan(pendapat)terhadap cerpen yang diulas secara jelas dan mendukung penilaian sebelumnya.</p> <p>b. Siswa mampu menuliskan pandangan(pendapat)terhadap cerpen yang diulas secara jelas tetapi tidak mendukung penilaian sebelumnya.</p> <p>c. Siswa menuliskan pandangan(pendapat)terhadap cerpen yang diulas tidak jelas dan tidak mendukung penilaian sebelumnya.</p>  | <p><b>15-20</b></p> <p><b>10-14</b></p> <p><b>1-9</b></p> |
| 6. | <p><b>Simpulan</b></p> <p>a. Siswa dapat menyimpulkan secara jelas berdasarkan hasil penilaian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya dan menuliskan layak atau tidaknya cerpen tersebut untuk dibaca, dinikmati. Maupun dimiliki.</p> <p>b. Siswa dapat menyimpulkan secara jelas berdasarkan hasil penilaian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya tetapi tidak menuliskan layak atau tidaknya cerpen tersebut untuk dibaca,dinikmati,maupun dimiliki.</p> <p>c. Siswa tidak dapat menyimpulkan secara jelas berdasarkan hasil penilaian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya dan tidak menuliskan layak atau tidaknya cerpen tersebut untuk dibaca,dinikmati, maupun dimiliki.</p> | <p><b>10-15</b></p> <p><b>5-9</b></p> <p><b>1-4</b></p>   |
| 7. | <p><b>Ejaan dan tanda baca</b></p> <p>a. Penggunaan ejaan sangat tepat dan tidak ada yang salah(pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca).</p> <p>b. Terdapat 1-5 kesalahan dalam penggunaan ejaan.</p> <p>c. Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam penggunaan ejaan</p>   | <p><b>8-9</b></p> <p><b>5-7</b></p> <p><b>1-4</b></p>     |

**TABEL HASIL PERHITUNGAN PADA SIKLUS I DAN SIKLUS II**

| NO | Indikator yang diamati  | Pertemuan I | %     |
|----|---|-------------|-------|
| 1. | Kehadiran Siswa   | 35          | 100 % |
| 2. | Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru   | 23          | 71,87 |
| 3. | Siswa yang ,mengajukan pertanyaan terhadap masalah yang di berikan  | 13          | 40,62 |
| 4. | Peserta didik berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu  | 7           | 21,88 |
| 5. | Peserta didik menunjukkan rasa senang dan puas dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> | 10          | 31,25 |
| 6. | Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan Soal-soal  | 15          | 46,88 |
| 7. | Siswa melakukan aktivitas negatif pada saat pembelajaran (main-main, ribut, keluar masuk kelas, mengganggu, dll)              | 5           | 15,62 |

Tabel Nilai Tes pada Siklus I Menulis Teks Ulasan

| Nama Siswa | SKOR |    |    |    |    |    |   | JUM LAH |
|------------|------|----|----|----|----|----|---|---------|
|            | A    | B  | C  | D  | E  | F  | G |         |
| <b>S1</b>  | 10   | 10 | 10 | 19 | 10 | 9  | 4 | 68      |
| <b>S2</b>  | 10   | 10 | 10 | 20 | 15 | 15 | 4 | 84      |
| <b>S3</b>  | 10   | 10 | 4  | 16 | 8  | 8  | 4 | 56      |
| <b>S4</b>  | 10   | 10 | 5  | 20 | 9  | 8  | 4 | 59      |
| <b>S5</b>  | 10   | 10 | 3  | 20 | 9  | 5  | 4 | 57      |
| <b>S6</b>  | 10   | 10 | 7  | 7  | 13 | 4  | 4 | 57      |
| <b>S7</b>  | 10   | 8  | 5  | 16 | 12 | 5  | 4 | 58      |
| <b>S8</b>  | 10   | 10 | 4  | 19 | 10 | 6  | 4 | 57      |
| <b>S9</b>  | 10   | 8  | 6  | 20 | 9  | 5  | 4 | 59      |
| <b>S10</b> | 10   | 9  | 10 | 19 | 10 | 6  | 4 | 59      |
| <b>S11</b> | 10   | 8  | 10 | 16 | 7  | 7  | 4 | 61      |
| <b>S12</b> | 10   | 10 | 5  | 20 | 14 | 18 | 4 | 66      |
| <b>S13</b> | 10   | 9  | 6  | 19 | 9  | 5  | 4 | 57      |
| <b>S14</b> | 10   | 8  | 8  | 15 | 8  | 5  | 4 | 56      |
| <b>S15</b> | 10   | 10 | 7  | 16 | 7  | 3  | 4 | 54      |
| <b>S16</b> | 10   | 10 | 9  | 20 | 9  | 2  | 4 | 60      |
| <b>S17</b> | 10   | 10 | 10 | 19 | 10 | 4  | 4 | 61      |
| <b>S18</b> | 10   | 9  | 10 | 20 | 11 | 5  | 4 | 64      |
| <b>S20</b> | 10   | 10 | 10 | 20 | 14 | 5  | 4 | 68      |

|                  |     |     |     |      |      |     |     |       |
|------------------|-----|-----|-----|------|------|-----|-----|-------|
| <b>S21</b>       | 10  | 10  | 10  | 19   | 13   | 7   | 4   | 69    |
| <b>S22</b>       | 10  | 9   | 9   | 16   | 15   | 5   | 4   | 63    |
| <b>S23</b>       | 10  | 8   | 7   | 16   | 10   | 4   | 4   | 55    |
| <b>S24</b>       | 10  | 8   | 6   | 18   | 15   | 4   | 4   | 64    |
| <b>S25</b>       | 10  | 10  | 5   | 15   | 8    | 6   | 4   | 52    |
| <b>S26</b>       | 10  | 9   | 3   | 17   | 6    | 10  | 4   | 54    |
| <b>S27</b>       | 10  | 8   | 2   | 15   | 15   | 2   | 4   | 54    |
| <b>S28</b>       | 10  | 10  | 9   | 20   | 8    | 3   | 4   | 61    |
| <b>S29</b>       | 10  | 10  | 7   | 19   | 9    | 5   | 4   | 60    |
| <b>S30</b>       | 10  | 10  | 6   | 20   | 10   | 6   | 4   | 60    |
| <b>S31</b>       | 10  | 9   | 15  | 20   | 10   | 15  | 4   | 83    |
| <b>S32</b>       | 10  | 8   | 15  | 20   | 10   | 15  | 4   | 82    |
| <b>S33</b>       | 10  | 8   | 7   | 19   | 10   | 5   | 4   | 63    |
| <b>S34</b>       | 10  | 9   | 7   | 15   | 10   | 5   | 4   | 60    |
| <b>S35</b>       | 10  | 9   | 7   | 20   | 9    | 3   | 4   | 62    |
| <b>Jumlah</b>    | 350 | 336 | 249 | 594  | 333  | 308 | 140 | 2.103 |
| <b>Rata-rata</b> | 10  | 8,9 | 7,4 | 17,6 | 10,2 | 5,8 | 4   | 60,5  |

Tabel Statistik Skor pada Siklus I Menulis Teks Ulasan

| Statistik      | Nilai Statistik |
|----------------|-----------------|
| Subjek         | 35              |
| Skor Ideal     | 100             |
| Skor tertinggi | 84              |
| Skor terendah  | 53              |
| Jumlah skor    | 2.103           |
| Skor rata-rata | 60,5            |

Tabel Distribusi Frekuensi Persentase Skor Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siklul I

| Interval Nilai | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|----------------|---------------|-----------|------------|
| 0- 79          | Rendah        | 29        | 90.62%     |
| 80-85          | Sedang        | 6         | 9,38 %     |
| 86-94          | Tinggi        | -         | -          |
| 95-100         | Sangat Tinggi | -         | -          |
| Jumlah         |               | 35        | 100 %      |

Tabel Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Siklus I

| Skor   | Kategori     | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------------|-----------|------------|
| 0-79   | Tidak Tuntas | 29        | 90,62 %    |
| 80-100 | Tuntas       | 6         | 9,38 %     |
| Jumlah |              | 35        | 100 %      |

Tabel Nilai Tes Siklus II Menulis Teks Ulasan

| NO | Indikator yang diamati  | Pertemuan II | %     |
|----|---|--------------|-------|
| 1. | Kehadiran Siswa   | 35           | 100   |
| 2. | Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan tugas dari guru   | 26           | 81,25 |
| 3. | Siswa yang ,mengajukan pertanyaan terhadap masalah yang di berikan  | 18           | 56,25 |
| 4. | Peserta didik berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu  | 26           | 81,25 |
| 5. | Peserta didik menunjukkan rasa senang dan puas dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> | 23           | 71,87 |
| 6. | Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan Soal-soal  | 29           | 90,62 |
| 7. | Siswa melakukan aktivitas negatif pada saat pembelajaran (main-main, ribut, keluar masuk kelas, mengganggu, dll)              | 5            | 15,62 |

Tabel Nilai Tes Siklus II Menulis Teks Ulasan

| Nama Siswa | Skor |    |    |    |    |    |    | JUMLAH |
|------------|------|----|----|----|----|----|----|--------|
|            | A    | B  | C  | D  | E  | F  | G  |        |
| S1         | 9    | 10 | 11 | 20 | 15 | 15 | 8  | 88     |
| S2         | 15   | 10 | 11 | 17 | 15 | 15 | 10 | 92     |
| S3         | 15   | 10 | 15 | 17 | 12 | 15 | 9  | 81     |
| S4         | 12   | 10 | 15 | 20 | 15 | 7  | 5  | 85     |
| S5         | 15   | 10 | 16 | 20 | 15 | 10 | 5  | 87     |
| S6         | 13   | 10 | 15 | 20 | 12 | 5  | 8  | 80     |
| S7         | 10   | 10 | 13 | 20 | 15 | 10 | 5  | 88     |
| S8         | 15   | 10 | 13 | 15 | 10 | 7  | 4  | 74     |
| S9         | 15   | 10 | 13 | 20 | 10 | 15 | 8  | 86     |
| S10        | 15   | 10 | 12 | 20 | 15 | 7  | 5  | 84     |

|           |      |      |     |      |     |     |      |       |
|-----------|------|------|-----|------|-----|-----|------|-------|
| S11       | 15   | 10   | 15  | 15   | 15  | 5   | 10   | 85    |
| S13       | 15   | 10   | 15  | 15   | 12  | 10  | 5    | 83    |
| S14       | 13   | 10   | 12  | 15   | 12  | 5   | 8    | 80    |
| S15       | 13   | 10   | 15  | 17   | 13  | 15  | 10   | 90    |
| S16       | 12   | 10   | 13  | 20   | 13  | 5   | 4    | 70    |
| S17       | 10   | 10   | 15  | 17   | 13  | 15  | 8    | 86    |
| S18       | 12   | 10   | 11  | 15   | 13  | 15  | 8    | 84    |
| S19       | 12   | 10   | 15  | 20   | 15  | 7   | 5    | 80    |
| S20       | 12   | 10   | 13  | 20   | 12  | 5   | 8    | 80    |
| S21       | 15   | 10   | 13  | 17   | 12  | 15  | 8    | 93    |
| S22       | 15   | 10   | 13  | 15   | 12  | 7   | 8    | 82    |
| S23       | 13   | 10   | 15  | 15   | 13  | 7   | 10   | 82    |
| S24       | 10   | 10   | 15  | 20   | 13  | 7   | 5    | 82    |
| S25       | 12   | 10   | 15  | 15   | 13  | 5   | 4    | 80    |
| S26       | 13   | 10   | 12  | 20   | 13  | 5   | 8    | 80    |
| S27       | 15   | 10   | 15  | 17   | 12  | 7   | 10   | 89    |
| S28       | 15   | 10   | 15  | 20   | 12  | 15  | 5    | 92    |
| S29       | 12   | 8    | 13  | 20   | 15  | 7   | 5    | 80    |
| S30       | 15   | 7    | 15  | 15   | 15  | 5   | 8    | 75    |
| S31       | 15   | 10   | 15  | 20   | 10  | 10  | 4    | 81    |
| S32       | 15   | 10   | 13  | 17   | 10  | 10  | 8    | 83    |
| S33       | 15   | 10   | 15  | 17   | 9   | 10  | 5    | 81    |
| S34       | 13   | 9    | 15  | 19   | 10  | 7   | 4    | 80    |
| S35       | 15   | 10   | 15  | 15   | 15  | 8   | 5    | 83    |
| Jumlah    | 456  | 338  | 499 | 605  | 421 | 313 | 230  | 2,830 |
| Rata-Rata | 13,1 | 8,84 | 14  | 18,2 | 13  | 9,2 | 6,96 | 83,65 |

Tabel Statistik Skor pada Siklus II Menulis Teks Ulasan

| Statistik      | Nilai Statistik |
|----------------|-----------------|
| Subjek         | 35              |
| Skor Ideal     | 100             |
| Skor tertinggi | 95              |
| Skor terendah  | 70              |
| Jumlah skor    | 2,830           |
| Skor rata-rata | 83,65           |

Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan

| Interval Nilai | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|----------------|---------------|-----------|------------|
| 0-79           | Rendah        | 3         | 9,4 %      |
| 80-85          | Sedang        | 16        | 50,%       |
| 86-94          | Tinggi        | 13        | 39 %       |
| 95-100         | Sangat tinggi | 3         | 9,1 %      |
| Jumlah         |               | 35        | 100%       |

Tabel 4.10. Persentase Ketuntasan Hasil pada Siklus II Menulis Teks Ulasan

| Skor   | Kategori     | Frekuensi | Presentasi |
|--------|--------------|-----------|------------|
| 0-79   | Tidak Tuntas | 3         | 9,38 %     |
| 80-100 | Tuntas       | 32        | 90,62 %    |
| Jumlah |              | 35        | 100%       |

## TUGAS SIKLUS I

Nama : Taufiqul Hakim

Kelas : VIII A

69

## TUGAS

1. Bacalah teks ulasan cerpen dibawah ini

2. Jawablah pertanyaan berikut

3. buatlah kelompok 4-5 orang

## Soal

1. Tentukanlah struktur kebahasaan cerpen berikut

2. Tentukanlah judul yang tepat pada teks ulasan tersebut

3. Tentukanlah, kesimpulan, kekurangan dan kelebihan pada cerpen tersebut

## Jawaban

Orientasi / wanita paruh baya itu nampaknya sedang gundah

~~gundah~~ gulana, miris dengan segala keprihatinan

yang tergambar di wajahnya wajah yang tak dimilui

bintik-bintik hitam yang samudra disana-sini.

Tafsiran / hanya 13 tahun, sar sainya kas dirawat kakak dari bapakmu.



## Tugas Siklus II

|   |    |
|---|----|
| Nama : Humnirah   | 83 |
| Kelas : 8.A   |    |
| <u>Sou</u>  |    |
| 1. Tentukan struktur kebutuhan cerpen berikut!  |    |
| 2. Tentukan judul yang tepat pada teks ulasan tersebut!   |    |
| 3. Tentukan kesimpulan kekurangan, dan kelebihan pada cerpen tersebut!  |    |
| <u>Jawaban</u>  |    |
| 1. 1. Orientasi : Cerita ini menceritakan seorang ayah yang menafkahi, anak dan istrinya.                                   |    |
| 2. Tafsiran : Seorang ayah yang selalu berusaha memenuhi kebutuhan anaknya.   |    |
| 3. Evaluasi : Menurut kami cerpen ini mampu membuat para pembaca mampu merasakan kesedihan.                                 |    |
| 4. Rangkuman : Cerpen ini mengingatkan kepada kita untuk berbakti kepada orang tua, dan selalu bersyukur apa yang di kasih. |    |
| 2. Judul : pahlawan ku  |    |
| 3. Kesimpulan : Menghargai perjuangan kedua orang tua.  |    |

Nama: abu hidayat

KIS : 8a

85

1. orientasi : menceritakan seorang pahlawan ayah yang menafkahi anak dan istrinya

tafsiran : menceritakan seorang ayah yang bangga kepada anaknya dan seorang ayah selalu berusaha memenuhi kebutuhan anak-anaknya

Evaluasi : menurut kelompok kami cerpen diswikun dengan bahasa yang baik mampu membuat pembaca mampu merasakan kesedihan

penghunan: mengingatkan kita untuk berbakti kepada orang tua dan selalu bersyukur

2. sudutnya : kisah ayah yang memenuhi kebutuhan anak dan istrinya

3. kesimpulan: selalu bersyukur dan menghargai perjuangannya yang rela bekerja demi keluarga

kekurangan: kesalahan paragraf dan kesalahan penulisan

kelebihan: tutur kata yang baik untuk dibaca dan mengadatkan selalu bersyukur

SIDU

## DOKUMENTASI KEGIATAN



**Dokumentasi Penjelasan Materi Pembelajaran**



**Dokumentasi Proses Kerja Kelompok Dengan Mengulas Cerpen**



**Dokumentasi Proses Mengerjakan Tugas Mengulas Cerpen Siklus I**



**Dokumentasi Proses Mengerjakan Tugas Mengulas Cerpen Siklus I**



**Dokumentasi Bersama Guru dan Siswa**



**Dokumentasi Bersama Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Satriani

NIM : 105331106119

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 6 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 3 %   | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 2 %   | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 8 %   | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 0 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Mei 2023  
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursyahza, S.Pd., M.I.P.  
NBM. 964.391

BAB I Satriani 105331106119

ORIGINALITY REPORT

**6%**  
SIMILARITY INDEX



**0%**  
PUBLICATIONS

**3%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



|          |   |           |
|----------|---|-----------|
| <b>1</b> | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source         | <b>3%</b> |
| <b>2</b> | <a href="http://www.jurnalp4i.com">www.jurnalp4i.com</a><br>Internet Source   | <b>2%</b> |
| <b>3</b> | <a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a><br>Internet Source | <b>2%</b> |

Exclude quotes  Or Exclude matches  < 255  
Exclude bibliography  Or



BAB II Satriani 105331196119

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

akhriswilliam.blogspot.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB III Satriani 105331106119

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



'BAB IV Satriani 105331106119

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

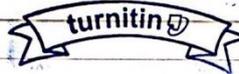
0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

8%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB V Satriani 105331106119

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



turnitin

NET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



## RIWAYAT HIDUP



Satriani, lahir di Bategulang pada tanggal 6 Juli 2000, anak kedua dari 3 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “**Syahrir**” dan Ibunda “**Jumriana**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di sekolah Dasar (SD) Pada SDN Bategulang tahun 2006 selesai pada

tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di sekolah SMP 1 Bontonompo Selatan dan selesai pada tahun 2016. pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 3 Gowa dan selesai pada tahun 2019.

Keinginan untuk melanjutkan studi telah memacu semangat penulis, dengan bermodalkan kemauan dan tekad yang kuat, penulis mengikuti seleksi pada perguruan tinggi Negeri dan diterima sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2019.

Atas Berkat Allah yang Maha Esa, disertai dengan perjuangan dan doa, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan pada tahun 2023.